

**HUBUNGAN KESEPIAN DENGAN *SELFIE BEHAVIOR* PADA
MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Di Susun Oleh:

Nova Monisa

(190901089)



**PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

**HUBUNGAN KESEPIAN DENGAN *SELFIE BEHAVIOR* PADA
MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

UIN

Oleh

**NOVA MONISA
NIM. 190901089**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

جامعة الرانيري Pembimbing II

A R - R A N I R Y


Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197201012007102001


Siti Hajar Sri Hidayati S.Psi., S.Sos.I., M.A
NIP. 199107142022032001

**HUBUNGAN KESEPIAN DENGAN *SELFIE BEHAVIOR* PADA
MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 (S.Psi)**

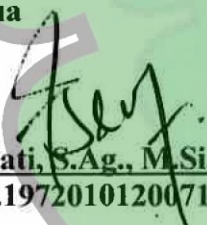
Diajukan Oleh:

**NOVA MONISA
NIM. 190901089**

**Pada hari/Tanggal
Rabu, 04 Februari 2026**

Tim Munaqasyah Skripsi


Ketua


**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP.197201012007102001**

Sekretaris


**Siti Hajjar Sri Hidayati S.Psi., S.Sos.I., M.A
NIP. 199107142022032001**

Penguji I


**Karjuniwatati, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP. 198206192023212027**

Penguji II


**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP. 199002052025052002**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Monisa

NIM 190901089

Program Studi : Psikologi


Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 Januari
2026 Yang Menyatakan

جامعة الرانيري
A R - R I R Y

METERAI
TEMPEL

96CANX205153349


Nova Monisa
190901089

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya setiap saat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Hubungan Kesepian dengan *Selfie Behavior* pada Mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh**". Shalawat dan salam mari sama-sama kita sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, keluarga dan teman. Peneliti ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Saifullah dan Ibunda Habsah yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa yang selalu mendukung dan mendoakan tanpa henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang akademik dan kelembagaan.

3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan kerjasama yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memotivasi, memberi dukungan dan arahan.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing II yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama peneliti menjalani proses perkuliahan.
8. Ibu Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D sebagai pembimbing I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah meluangkan waktu dan memberi masukan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku penguji I yang dalam proses penyelesaian skripsi ini telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
10. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi dan telah memberikan semangat, masukan dan

arahan dalam penulisan skripsi ini.

11. Seluruh civitas akademik, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terimakasih kepada saudara kandung peneliti yaitu Nailul Muna S.Pd dan Adik perempuan peneliti Rizkya Ananda yang selalu memberi dukungan, hiburan serta doa tanpa henti kepada peneliti dan kepercayaan kepada peneliti yang bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada teman seperjuangan peneliti Miftahul Jannah S.Psi, Nurul Jawahiri Putri S.Psi dan Hafizah Ulfa S.Psi untuk semua yang telah dilalui bersama, setiap emosi yang kita rasakan bersama, kebahagiaan, kesedihan, keluhan dan air mata, mulai dari semester satu yang awalnya hanya partner kerja kelompok hingga menjadi *partner* segalanya saat di perkuliahan, sampai dalam penyelesaian skripsi, yang selalu membantu, menguatkan dan memberi hal positif kepada peneliti dari awal sampai di tahap akhir penyelesaian skripsi.
14. Terimakasih untuk doa bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut adil dalam proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik yang peneliti tahu maupun tidak diketahui. Semoga segala bantuan dan kebaikan dibalasan dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.
15. Terakhir peneliti ingin berterima kasih kepada sosok yang begitu tegar dan kuat yang diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana

namun memiliki impian yang begitu tinggi dan selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri Nova Monisa, anak kedua dari tiga bersaudara. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk terus berusaha dan tidak menyerah walau sering kali putus asa, namun terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugas mu belum selesai, perjalanmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak lagi ikhlasnya dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat diberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 Januari 2026

Peneliti

Nova Monisa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. <i>Selfie behavior</i>	12
1. Definisi <i>selfie behavior</i>	12
2. Aspek- aspek <i>selfie behavior</i>	14
3. Faktor-faktor <i>Selfie behavior</i>	16
B. Kesepian	18
1. Definisi Kesepian.....	18
2. Aspek-aspek Kesepian.....	20
C. Hubungan kesepian dengan <i>selfie behavior</i>	23
D. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
1. Kesepian	28
2. <i>Selfie behavior</i>	28
D. Subjek Penelitian	29
1. Populasi penelitian	29
2. Sampel penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	30
2. Uji Validasi	36
3. Uji Daya Beda Item	40
4. Uji Reliabilitas	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Pengelolaan Data	46
2. Uji Asumsi	46
3. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	48
1. Administrasi Penelitian.....	48
2. Pelaksanaan Uji Coba	49
B. Deskripsi Data Penelitian	50
1. Demografi Penelitian	50
2. Data Kategorisasi	52
C. Hasil Uji Prasyarat.....	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Linearitas	57
D. Hasil Uji Hipotesis	57
E. Pembahasan	58
BAB V PENUTUPAN	63

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa setiap jurusan	29
Tabel 3. 2 Skor Skala <i>Favorable</i> dan Skor Skala <i>Unfavorable</i>	31
Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> awal skala <i>selfie behavior</i>	33
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> awal skala Kesepian	35
Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala <i>selfie behavior</i>	38
Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala kesepian	39
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Selfie Behavior</i>	41
Tabel 3. 8 <i>Blue Print</i> akhir skala <i>Selfie behavior</i>	41
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesepian	42
Tabel 3. 10 <i>Blue Print</i> akhir skala Kesepian	43
Tabel 3. 11 Klarifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i>	45
Tabel 3. 12 Klarifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i> Skala <i>Selfie Behavior</i>	45
Tabel 3. 13 Klarifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Kesepian	46
Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah	50
Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	51
Tabel 4. 3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori jenis kelamin.....	51
Tabel 4. 4 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jurusan	51
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Selfie Behavior</i>	52
Tabel 4. 6 Kategorisasi Skala <i>Selfie Behavior</i>	53
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Penelitian Skala Kesepian	54
Tabel 4. 8 Kategorisasi Skala Kesepian	55
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Data Penelitian.....	56
Tabel 4. 10 Hasil Linearitas.....	57
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis Data Penelitian	58

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran IV	Skala Penelitian Kesepian Dan <i>Selfie Behaviour</i>
Lampiran V	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Hasil Analisis Data <i>Try Out</i>
Lampiran VII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VIII	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran IX	Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN KESEPIAN DENGAN *SELFIE BEHAVIOR* PADA
MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan individu yang berada pada tahap dewasa awal yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi serta berada dalam fase perkembangan identitas dan penyesuaian sosial. Salah satu fenomena yang marak di kalangan remaja dan dewasa muda, termasuk mahasiswa, adalah aktivitas *selfie*. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *selfie* yaitu kesepian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara Kesepian dengan *Selfie Behavior* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 259 mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang memenuhi dengan Teknik sampling yang di gunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *selfie behavior* dan skala kesepian. Uji hipotesis menggunakan teknik *non parametric test Spearman's Rho rank correlation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *selfie behavior* dengan kesepian pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dengan koefisien korelasi sebesar 0,803 dengan taraf signifikan 0,00 ($p < 0,05$). Adapun hubungan keduanya positif artinya semakin tinggi *selfie behavior* maka semakin tinggi pula kesepian yang dialami mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. sebaliknya, semakin rendah *selfie behavior* semakin rendah pula kesepian yang dialami mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh....

Kata kunci : *Selfie behavior*, Kesepian, Mahasiswa FKIP

**HUBUNGAN KESEPIAN DENGAN *SELFIE BEHAVIOR* PADA
MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

ABSTRACT

Students are individuals in the early adulthood stage who are currently studying at university and are in the phase of identity development and social adjustment. One of the phenomena that is widespread among adolescents and young adults, including students, is selfie activity. One of the factors that influence selfie behavior is loneliness. The purpose of this study is to determine the relationship between Loneliness and Selfie Behavior in FKIP students at Syiah Kuala University, Banda Aceh. This research is a quantitative correlational study. The sample in this study amounted to 259 FKIP students at Syiah Kuala University, Banda Aceh who met the sampling technique used was purposive sampling. Data collection used a selfie behavior scale and a loneliness scale. Hypothesis testing used a non-parametric test technique Spearman's Rho rank correlation. The results of this study indicate that there is a significant relationship between selfie behavior and loneliness in FKIP students at Syiah Kuala University, Banda Aceh with a correlation coefficient of 0.803 with a significance level of 0.00 ($p < 0.05$). The relationship between the two is positive, meaning that the higher the selfie behavior, the higher the loneliness experienced by FKIP students at Syiah Kuala University, Banda Aceh. On the other hand, the lower the selfie behavior, the lower the loneliness experienced by FKIP students at Syiah Kuala University, Banda Aceh.

Keywords: Selfie behavior, Loneliness, FKIP students

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan kelompok individu yang berada pada tahap peralihan dari masa remaja menuju ke fase dewasa awal. Mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi, dalam rentang usia 17 hingga 30 tahun (Hurlock, 2011). Sebagian besar mahasiswa masih berada pada kategori remaja, sebuah fase perkembangan yang berfungsi sebagai jembatan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa (Asiyah, 2013).

Perjalanan hidup sebagai mahasiswa akan berhadapan dengan berbagai tuntutan dan kebutuhan. Di antaranya adalah menjaga pola hidup sehat, rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang dan kebersamaan, perasaan dihargai, kebutuhan informasi, penerimaan sosial, serta kebutuhan akan aktualisasi diri dan pengembangan potensi diri (Setiawan, 2016).

Namun, dalam proses menjalani peran tersebut, mahasiswa kerap menghadapi tantangan, seperti kesulitan beradaptasi, hambatan dalam hubungan sosial, masalah fisik maupun psikologis, termasuk kestabilan emosi, kesulitan belajar, hingga rendahnya rasa percaya diri, faktor-faktor ini dapat memengaruhi perilaku yang ditampilkan sehari-hari (Setiawan, 2016)

Seiring perkembangan teknologi, Media sosial menjadi salah satu wadah interaksi yang memungkinkan individu untuk berbagi, bertukar, dan membangun relasi melalui komunikasi daring (Erwin 2021). Melalui media

sosial, setiap orang dapat dengan mudah mengedit, membagikan, dan mempublikasikan konten berupa tulisan, gambar, maupun video. Aktivitas ini juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengurangi rasa sepi atau kesendirian.

Salah satu fenomena yang marak di kalangan remaja dan dewasa muda, termasuk mahasiswa, adalah aktivitas *selfie*. Mengambil foto diri menggunakan kamera ponsel kini menjadi hal yang lumrah (Berg, 2018). Hampir di setiap kesempatan, mahasiswa tampak melakukan *selfie* lalu mengunggah hasilnya ke media sosial seperti instagram, tiktok, maupun fecebook. Kehadiran fitur Kamera di hampir seluruh platform memperkuat tren ini.

Fenomena ini juga dapat diamati pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala. Mahasiswa FKIP sebagai calon pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi dan interaksi sosial yang baik. Namun demikian, dalam praktiknya, sebagian mahasiswa tetap aktif menampilkan diri melalui media sosial, termasuk mengunggah *selfie* secara rutin, fenomena tersebut telah diamati oleh peneliti dari tanggal 20 oktober 2023 sampai 21 oktober 2023 yang mana mahasiswa dari fakultas tersebut salah satunya yaitu pada prodi kesenian, sering mengambil foto diri di berbagai lokasi, baik di area kampus, kos, maupun tempat nongkrong, kemudian mengunggahnya ke media sosial mereka. Aktivitas tersebut tidak jarang dilakukan sebagai bentuk aktualisasi diri, pencarian pengakuan, maupun untuk memperoleh respon sosial berupa *likes* dan komentar. Intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa, termasuk di lingkungan

FKIP, menunjukkan bahwa ruang digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial mereka.

Fenomena tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Ulva, N dan Bukhari (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa Unsyiah mengartikan *selfie* sebagai bentuk ekspresi diri dan menjaga citra personal di media sosial, yang dilakukan melalui seleksi dan pemilihan foto terbaik sebelum diposting di Instagram. Fenomena ini menunjukkan bahwa *selfie* memainkan peran penting dalam pembentukan konsep diri mahasiswa di dunia digital.

Selain itu, hasil penelitian Hidayah & Nurrahmi (2019) menemukan bahwa tingkat kecanduan penggunaan Instagram berkorelasi dengan frekuensi *selfie* di kalangan mahasiswa Unsyiah, di mana mahasiswa yang lebih sering menggunakan Instagram menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengunggah *selfie* guna mendapatkan respons sosial berupa *likes* dan peningkatan popularitas online.

Menurut Charoensukmongkol (2016), *selfie* merupakan potret diri yang diambil menggunakan kamera digital maupun ponsel, kemudian diunggah ke media sosial dengan tujuan hiburan, mengisi waktu, atau mencari perhatian orang lain (Yulistara, 2014). Aktivitas ini sering dilakukan untuk meninggalkan kesan positif serta menampilkan citra diri tertentu (Syamsu, 2011). Banyak individu bahkan melakukan proses edit terlebih dahulu agar hasil foto tampak lebih baik sebelum akhirnya dibagikan secara daring (Balakrishnan & Griffiths, 2018)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi utama dari perilaku *selfie* adalah keinginan untuk mendapatkan pengakuan, dukungan, dan interaksi sosial. Misalnya, penelitian Orekh & Bogomiagkova (2017) menemukan bahwa *selfie* bukan sekadar dokumentasi momen, tetapi juga sebagai sarana untuk mendapatkan validasi dari orang lain (Meilina, 2022).

Salah satu faktor yang memengaruhi kecenderungan perilaku *selfie* adalah rasa kesepian (*loneliness*). Menurut Bruno (2000) Kesepian adalah suatu pengalaman pribadi, di mana seseorang bisa merasa kesepian walaupun di tengah keramaian. Kesepian merupakan keadaan emosional dan mental yang ditandai dengan minimnya hubungan sosial yang dimiliki serta perasaan terasingkan. Kesepian digambarkan juga sebagai perasaan tidak nyaman, adanya kekosongan emosional, serta ketidakpuasan dalam menjalin hubungan sosial (Lou et al, 2012).

Menurut Peplau dan Perlman (1982), individu yang mengalami kesepian biasanya berusaha mengurangi perasaan tersebut melalui interaksi sosial. Kini, dengan kemajuan teknologi, interaksi itu dapat dilakukan melalui media sosial. Kesepian berkaitan dengan meningkatnya aktivitas individu dalam menampilkan diri di media sosial, termasuk melalui unggahan foto *selfie*, sebagai bentuk pencarian perhatian dan pengakuan sosial (Fox & Rooney, 2015).

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala juga menguatkan temuan tersebut. Para mahasiswa mengaku sering melakukan *selfie*, mengunggahnya di Instagram, WhatsApp, maupun

TikTok, dan merasa lebih terhibur ketika mendapatkan respons berupa komentar atau tanda suka dari orang lain. Aktivitas tersebut menjadi salah satu cara mereka mengurangi rasa bosan dan kesepian, terutama bagi mahasiswa perantau.

Setelah melihat fenomena tersebut, peneliti memiliki minat untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kesepian dengan *Selfie Behavior* pada Mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.” Selain itu, untuk memperkuat fenomena tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga orang subjek. Berikut adalah hasil dari wawancara tersebut :

Cuplikan Wawancara 1

“...iya kak, saya punya sosial media dan yang sering saya gunakan itu instagram, di instagram saya suka selfie, karna di situ banyak filter yang bagus makanya saya suka, kalo di instagram tu saya lebih sering buat story hariannya. Kadang Suka selfie dan di up ke story juga. makanya kadang sering nyari tempat yang bagus untuk foto atau selfie gitu kadang suka selfie dikampus juga, dikelas atau di kantin gitu. Setelah itu baru dibuat story nantinya, kalau di tiktok juga ada upload tapi lebih ke foto selfie yang udah di edit dan tambah musik gitu kak. Kadang suka senang dengan respon orang-orang saat buat story tu banyak yang sukai dan komentar juga, jadi seketika rasa bosan dan sepi di kost sedikit berkurang.”

(DL, 21-10-2023)

Cuplikan Wawancara 2

“...Adalah kak sosmed, sosmed yang sering saya pake tu kek instagram, wa juga udah pasti ada, tiktok juga ada sebelumnya, Cuma baru-baru ini sudah saya hapus kak, jadi lebih sering yang dipake sekarang yang dua itu, kalo di instagram ya selain liat-liat video, kadang sering digunakan untuk selfie-selfie karna filter di IG tu bagus-bagus ya kak, jadi kitanya juga terlihat lebih cantik, kalo up story tu lebih ke wa, di wa kalo mau selfie gimanapun di jadikan story, di IG ada juga tapi lebih ke foto yang bagus-bagus. Alasan kenapa sering buat story tu, karna kalo komunikasi tu kan lebih sering lewat wa kan kak, jadi saat liat wa sepi tu, jadinya sering buat story foto selfie biar ada yang komentar,

cari perhatian lah ceritanya, maklum kita anak rantau, sering kesepian karna berpisah sama keluarga, kawan disini punya juga, Cuma ngak selalu ada, ya pasti punya kesibukannya masing-masing juga, jadi cara ngatasi sepiya kadang ya gitu kak, selfie habis tu dijadiin story, gitu sih kak.”

(AS, 21-10-2023)

Cuplikan Wawancara 3

“...saya pake hp biasa untuk komunikasi sama orang tua ataupun kawan kak, dan untuk sarana cari informasi juga, selain itu kegunaan hp dan yang sering orang gunakan itu untuk berfoto kan kak, dan saya juga termasuk orang yang suka foto untuk mengabadikan moment dimanapun dan kapanpun, biasa saya sering selfiesih kak, karna kalo difoto kadang ngak simetris gitu tapi ya tergantung orang yang foto juga, kalo fotonya bagus nanti bisa di up di sosial media, untuk foto-foto selfie saya sering buat story tu kak, hmmm, kadang buat story tu udah jadi kebiasaan, karna suka juga iya, caper juga iya, apalagi saya kan ngak punya pasangan, jadi kadang ngerasa sepi jadi anak rantau, kawan ada, tapi kebanyakan sibuk dengan kegiatannya masing-masing, jadi sarana saya untuk komunikasih sama orang tu ya lewat story kak, siap saya selfie kalo ada yang bagus saya jadiin story kadang orang Cuma liat aja udah senang, apalagi ada yang sukai atau komentari jadi ngerasa masih ada orang yang peduli jadinya ngak terlalu terasa sepi atau sendiri di banda aceh ni.

(NS, 21-10-2023)

Hasil wawancara dan ketiga subjek menunjukkan adanya fenomena *selfie behavior*. Ketiganya aktif menggunakan sosial media seperti Instagram, Whatsapp dan Tiktok dan menggunakannya sebagai wadah untuk mengunggah *selfie* nya. Ketiga subjek juga mengakui bahwa dirinya melakukan *selfie* dan mengunggahnya ke sosial media untuk menarik individu lain. Perilaku *selfie* yang dilakukan oleh subjek dilatar belakangi oleh rasa bosan dan kesepian.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memiliki minat untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kesepian dengan *Selfie behavior* pada Mahasiswa FKIP di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut: “Adakah terdapat hubungan antara kesepian dengan *selfie behavior* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan antara tingkat kesepian yang dialami mahasiswa dengan kecenderungan melakukan perilaku *selfie* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi untuk memperluas kajian mengenai studi psikologi, khususnya pada aspek psikologi sosial yang membahas mengenai hubungan kesepian dengan perilaku *selfie*. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin menelaah fenomena serupa.

2. Manfaat Praktis

1) Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana rasa kesepian dapat memengaruhi perilaku *selfie*. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih menyadari dinamika psikologis yang terkait

dengan penggunaan media sosial serta mengembangkan sikap yang lebih bijak dalam menggunakannya.

2) Universitas

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi maupun referensi tambahan dalam bidang sosial dan psikologi. Universitas juga dapat memanfaatkannya untuk pengembangan penelitian di masa depan terkait fenomena media sosial pada mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada beberapa studi sebelumnya yang memiliki ciri-ciri serupa dalam hal kajian, walaupun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, dan penempatan variabel penelitian yang bergantung pada jenis analisis yang diterapkan. Penelitian yang akan dilaksanakan berkaitan dengan hubungan antara perasaan kesepian dan perilaku *selfie* di kalangan mahasiswa FKIP Universitas Kuala Banda Aceh..

Penelitian yang dilakukan oleh miswar, M. (2021). Hubungan kecenderungan narsisme dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara kecenderungan narsisme dan perilaku *selfie* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi *product moment*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengukur kecenderungan narsisme dan skala untuk perilaku *selfie*. Populasi yang diteliti mencakup 21.331 mahasiswa di Universitas Islam Negeri

Ar-Raniry Banda Aceh, dan sampel yang diambil terdiri dari 344 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Temuan dari penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,773 dengan $p = 0,00$, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan narsisme dan perilaku *selfie* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Meilina, & Alifia., N, (2022) hubungan antara kesepian dengan *selfie-liking* pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan *selfie-liking* pada mahasiswa. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*, dengan total partisipan sebanyak 433 mahasiswa. Uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik korelasi. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti terdapat hubungan antara kesepian dan perilaku menyukai *selfie*. Ketika mahasiswa merasakan tingkat kesepian yang lebih tinggi, mereka cenderung untuk lebih sering menyukai *selfie*. Sebaliknya jika tingkat kesepian mahasiswa rendah, maka perilaku menyukai *selfie* juga akan menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Ating & Sugiarti (2024) Hubungan antara *attention seeking behavior* dan *loneliness* dengan *selfie behavior* pada remaja pengguna instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *attention seeking behavior* dan *loneliness* terhadap *selfie behavior* pada remaja pengguna instagram. Sebanyak 350 remaja pengguna Instagram berpartisipasi dalam penelitian ini, yang menggunakan analisis kuantitatif dan

teknik *purposive sampling*. Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan signifikan antara perilaku mencari perhatian dan rasa kesepian terhadap perilaku *selfie*, dengan nilai koefisien R 0,478 dan nilai F 51,417 dengan taraf signifikan p dengan taraf signifikan $p < 0,01$).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh & Mawaddatul (2023) Hubungan Antara *Narsisme* Dengan Motivasi *Selfie Posting Behavior* Pada Laki-Laki Pengguna Media Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *narsisme* dengan motivasi *selfie posting behavior* pada laki-laki pengguna media sosial. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa aktif laki-laki dari Fakultas Teknologi Industri, dengan total sampel sebanyak 154 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara *narsisme* dan motivasi perilaku posting *selfie* di kalangan mahasiswa laki-laki Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,377$ dan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisy, A., Putri, RR, & Khairani, NRP (2023). Hubungan Perilaku *Selfie* Dengan Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara perilaku *selfie* dan kecenderungan gangguan kepribadian narsistik di kalangan mahasiswa yang tinggal di Jabodetabek. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan melibatkan 103 mahasiswa berusia antara 18 hingga 25 tahun yang

berdomisili di Jabodetabek. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan Google Form. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara perilaku *selfie* dan kecenderungan gangguan kepribadian narsistik, di mana peningkatan perilaku *selfie* berkaitan dengan peningkatan kecenderungan narsistik, dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sejumlah peneliti telah meneliti hubungan antara kesepian dan *selfie behavior* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena fokus pada variabel penelitian yaitu hubungan antara kesepian dan *selfie behavior* di kalangan mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dan subjek yang diteliti adalah mahasiswa dari FKIP Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Selfie behavior*

1. Definisi *selfie behavior*.

Berdasarkan Sudrajat (2008), perilaku (*behavior*) dimulai dari pengalaman seseorang dan juga pengaruh dari lingkungan di sekitarnya. Pengalaman dan kondisi tersebut kemudian diterima, dipahami, dan diyakini, yang pada akhirnya memicu keinginan dan niat untuk bertindak. Niat tersebut kemudian terwujud dalam bentuk perilaku.

Berdasarkan Balakrishnan dan Griffiths, (2018). *Selfie behavior* (perilaku *selfie*) merupakan tindakan yang sangat populer untuk memotret diri sendiri dan membagikannya di media sosial. Hal ini sering kali dilakukan sebagai cara untuk mengatasi masalah rendahnya harga diri dan hubungan emosional.

Menurut Luik, perilaku *selfie* adalah tindakan memamerkan diri yang dilakukan setiap orang untuk mendapatkan citra diri yang diinginkan. *Selfie* dapat diambil oleh individu sendiri atau oleh sekelompok orang. Pengambilan *selfie* harus dilakukan pada momen yang tepat dan dengan kualitas gambar yang baik, agar bisa menghasilkan komentar atau bahkan pujian (Rahmawati 2014).

Fausing (2013) menyatakan bahwa *selfie* merupakan cara untuk membedakan diri dari orang lain serta mencari pengenalan yang unik tentang diri kita. Fokus dari *selfie* adalah pengambilan gambar wajah. Wajah menjadi

tempat untuk mengekspresikan diri. Melalui wajah, seseorang dapat menunjukkan berbagai fitur yang memberikan informasi mengenai usia, etnis, jenis kelamin, suasana hati, penampilan, dan lainnya. Awalnya, orang menunjukkan diri mereka terutama melalui wajah dan berharap bahwa apa yang mereka tunjukkan akan diterima oleh orang lain.

Menurut Wade, istilah “*selfie*” menjadi istilah yang populer dalam beberapa tahun terakhir, Namun, asal usul *selfie* sebenarnya sudah ada sejak tahun 1523, ketika seorang seniman menciptakan lukisan potret diri menggunakan cermin cembung. Selain itu, foto *selfie* yang pertama kali diambil pada tahun 1939 oleh seorang fotografer asal Amerika, Robert Cornelius. Ia memanfaatkan lambatnya teknik fotografi pada masa itu untuk mengambil foto dirinya sendiri (Charoensukmongkol, 2016).

Selfie merupakan istilah yang diambil dari "*self portrait*," yang berarti foto yang diambil oleh diri sendiri. Saat ini, kebiasaan mengambil *selfie* semakin tinggi seiring dengan kemajuan teknologi. *Selfie* adalah foto yang diambil oleh individu dan telah menjadi sangat terkenal di platform media sosial. Sebagian besar mahasiswa melakukan *selfie* dan membagikannya di akun jejaring sosial mereka. Tujuan dari *selfie* ini adalah untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan dari orang lain. Mengambil gambar *selfie* memiliki pentingnya tersendiri, tidak hanya untuk merekam momen (Joy & Venkatachalam, 2019).

Berdasarkan beberapa teori perilaku *selfie* di atas, penelitian mengacu pada teori *selfie behavior* yang dikemukakan oleh Balakrishnan dan Griffiths,

(2018) *Selfie* behavior (perilaku *selfie*) adalah kegiatan yang sangat besar untuk mengambil foto diri sendiri serta mengunggahnya (memposting) di media sosial sebagai cara untuk mengkompensasi harga diri dan keintiman yang rendah.

2. Aspek- aspek *selfie* behavior

Balakrishnan dan Griffiths (2018). Membagi 6 komponen pada *selfie* yaitu:

1) *Environmental enrichment*

Menunjukkan bahwa individu dalam mengunggah foto *selfie* bertujuan untuk mengeksplorasi lingkungan dimana dirinya berada.

2) *Social competition*

Menunjukkan bahwa individu saat mengupload foto *selfie* berusaha untuk menunjukkan diri mereka dalam bentuk terbaik, sebagai cara untuk bersaing dengan teman atau orang lain yang juga suka mengunggah foto *selfie*.

3) *Attention seeking* A R - R A N I R Y

Menunjukkan bahwa ketika seseorang mengunggah foto *selfie*, tujuannya adalah untuk mendapatkan perhatian dari orang lain. Mereka mengharapkan komentar yang memberikan pujian mengenai penampilan atau kegiatan yang mereka bagikan di media sosial.

4) *Mood modification*

Seseorang sering kali meng-upload foto *selfie* ketika merasa sedih. Dengan mengunggah foto tersebut, tujuannya adalah untuk mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang lain agar suasana hati bisa berubah menjadi lebih baik.

5) *Self confidence*

Menunjukkan bahwa individu yang memposting foto *selfie* memiliki tujuan untuk menunjukkan sisi-sisi positif dalam diri mereka, seperti penampilan menarik, barang-barang mahal yang mereka miliki, atau pengalaman berlibur di lokasi-lokasi yang indah. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi.

6) *Subjective conformity*

Menunjukkan bahwa individu mengunggah foto *selfie* umumnya pada saat dirinya berada dalam kelompok sehingga bertujuan untuk menunjukkan eksistensi dirinya dalam kelompok tersebut.

Menurut Charoensukmongkol (2016), terdapat tiga aspek dari perilaku *selfie*, yaitu:

- 1) Menikmati kegiatan mengambil dan mengunggah foto *selfie*.
- 2) Merasa bahwa keberadaannya di dunia maya merupakan kegiatan yang penting.
- 3) Selalu memilah-milah foto *selfie* sebelum mengunggah ke jejaring media sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan konsep *selfie behavior* (perilaku *selfie*) dari Balakrishnan dan Griffiths (2018) yaitu *environmental enchcement, social competition, attention seeking, mood modification, self confidence dan subjective conformity*.

3. Faktor-faktor *Selfie behavior*

Selfie behavior sebagaimana pemaparan dari Charoensukmongkol (2016) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi:

1) Narsisme

Maksudnya yaitu persepsi yang dimiliki individu tentang dirinya. Seseorang yang memiliki sifat narsis sering kali sangat fokus pada penampilan luar mereka. Individu-individu narsis ini senang mendandani diri dan memilih pakaian yang menarik perhatian, provokatif, serta berusaha menonjolkan daya tarik di hadapan orang lain.

2) *Self-centered behavior*

Maksudnya adalah lebih fokus pada diri sendiri daripada pada orang lain. Individu-individu ini biasanya lebih memikirkan keinginan serta kebutuhan pribadi mereka dan jarang berusaha untuk menunjukkan empati atau memahami orang lain, atau bisa dibilang sangat berharap agar orang lain mengerti mereka.

3) Kesepian

Mengambil foto *selfie* dan membagikannya kepada publik dapat memberikan umpan balik dari orang-orang lain. Hal ini memberikan

kesempatan bagi seseorang untuk merasa terhubung secara sosial dengan orang lain, yang dapat membantu mengurangi perasaan kesepian. .

4) *Attention-seeking behavior* (perilaku mencari perhatian),

Orang yang mencari perhatian ini selalu terdorong untuk memperoleh perhatian dan kekaguman dari orang lain. Mereka biasanya suka mengambil foto diri dan membagikannya di media sosial untuk mendapatkan tanggapan dari orang lain.

5) Usia

Selfie cenderung lebih dikenal dan sering diambil oleh remaja dibandingkan dengan orang dewasa.

6) Gender

Beberapa studi yang menunjukkan bahwa wanita lebih sering mengambil *selfie* dibanding pria.

7) Intensitas Penggunaan Media Sosial

Seseorang melakukan *selfie* agar bisa membagikannya di media sosial. Oleh karena itu, seberapa sering seseorang menggunakan platform jejaring sosial juga mempengaruhi kebiasaan mereka dalam mengambil *selfie*.

8) *Friendliness* (keramahan)

Seseorang yang bersifat ramah dan senang menjalin hubungan sosial dengan orang lain biasanya memiliki banyak teman di media sosialnya. Ini yang akhirnya mendorong individu untuk memiliki lebih banyak *selfie* dibandingkan yang lain. .

9) *Peer Pressure*

Seseorang dalam kelompok teman sebaya sering kali memiliki tingkat status sosial yang tinggi, dan kadang-kadang ada persaingan antara anggotanya, baik disadari maupun tidak. Aktivitas mengambil *selfie* bertujuan untuk menunjukkan diri mereka sebagai lebih istimewa dibandingkan dengan anggota lainnya.

B. Kesepian

1. Definisi Kesepian

Bruno (2000) mengemukakan bahwa kesepian adalah suatu pengalaman pribadi, di mana seseorang bisa merasa kesepian walaupun di tengah keramaian. Kesepian merupakan keadaan emosional dan mental yang ditandai dengan minimnya hubungan sosial yang dimiliki serta perasaan terasingkan. Brehm (2002) menjelaskan bahwa kesepian adalah perasaan kekurangan dalam hubungan sosial yang muncul karena ketidakpuasan terhadap hubungan sosial yang ada.

Baron dan Byrne (2007) menyatakan bahwa kesepian adalah suatu keadaan emosional yang muncul karena keinginan untuk menjalin hubungan dekat dengan orang lain, namun tidak dapat terwujud. Kesepian dapat dirasakan ketika kita mengalami kecemasan yang bersifat pribadi saat interaksi sosial kita kehilangan elemen penting. Kehilangan elemen ini bisa bersifat kuantitatif, seperti tidak memiliki teman sama sekali atau hanya memiliki sedikit teman. Namun, kekurangan ini juga bisa bersifat kualitatif, yaitu kita

mungkin merasa bahwa hubungan kita tidak mendalam atau kurang memuaskan dibandingkan dengan harapan kita.

Peplau dan Perlman (1982) mendefinisikan kesepian melalui tiga pendekatan. Pertama, mereka mengungkapkan pentingnya kedekatan emosional yang menunjukkan bahwa keintiman adalah kebutuhan manusia. Kesepian muncul sebagai hasil dari ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan koneksi dengan orang lain. Berdasarkan teori Fromm, kebutuhan untuk memiliki kedekatan tetap ada sepanjang hidup. Pendekatan kedua berfokus pada proses berpikir di mana kesepian dipandang sebagai hasil dari cara seseorang melihat dan menilai hubungan sosial yang mereka anggap kurang memuaskan. Terakhir, pendekatan ketiga berbicara tentang penguatan sosial, yang berpendapat bahwa hubungan sosial yang memuaskan dapat memberi penguatan positif, sementara jika penguatan tersebut tidak ada, orang dapat merasa kesepian.

Dewi dan Hamidah (2013) memandang kesepian sebagai reaksi terhadap pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan atau rendahnya kualitas hubungan sosial dan emosional tertentu yang dialami seseorang. Selain itu, kesepian dipandang sebagai kesenjangan antara apa yang diinginkan dan apa yang dicapai. Semakin jauh jarak kesenjangan tersebut, semakin banyak pula orang yang merasa kesepian.

Melalui beberapa penuturan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesepian merupakan respon emosional dan kognitif yang bersifat subyektif dari

seseorang dalam menilai ketidakpuasan terhadap hubungan sosial yang dijalaninya.

Berdasarkan dari beberapa teori kesepian yang ada di atas, peneliti mengacu pada teori kesepian yang dikemukakan oleh Bruno (2000) mengemukakan bahwa kesepian adalah suatu pengalaman pribadi, di mana seseorang bisa merasa kesepian walaupun di tengah keramaian. Kesepian merupakan keadaan emosional dan mental yang ditandai dengan minimnya hubungan sosial yang dimiliki serta perasaan terasingkan.

2. Aspek-aspek Kesepian

Kesepian menurut penjelasan Bruno (2000) memiliki beberapa aspek, yaitu :

1) Bosan,

Kondisi di mana individu mengalami rasa bosan yang tidak nyaman, serta perasaan lemah, tidak menarik dan tidak mampu mengapresiasi keadaan saat ini. Mereka yang bosan adalah mereka yang menganggap situasi saat ini membosankan.

2) Gelisah

Kondisi di mana seseorang mengalami perasaan galau dilanda kecemasan, tidak senang, merasa selalu khawatir, tidak nyaman dan tentram di dalam hati, dan merasa resah.

3) Merasa tidak dicintai

Kondisi di mana seseorang merasa tidak dicintai, merasa jauh dari persahabatan dan kerjasama, tidak dihormati, tidak diperlakukan secara lembut, dan tidak memperoleh kasih sayang.

4) Merasa disalah mengerti

Kondisi di mana individu seakan-akan merasa dirinya tidak berguna dan disalahkan. Rasa disalah mengerti ini bisa memicu perasaan tidak mampu untuk bertindak, tidak percaya diri, dan menimbulkan rasa rendah diri.

5) Tidak mempunyai sahabat

Maksudnya yaitu tidak mempunyai hubungan dekat meskipun memiliki banyak orang yang dikenal. Orang yang tidak berharga adalah orang yang tidak mempunyai teman, dalam skenario itu, dia sendirian, tidak ada ikatan dan tidak dapat dipisahkan.

6) Malas membuka diri

Suatu keadaan di mana individu lesu membangun koneksi, gelisah, takut disakiti dan khawatir disakiti oleh orang lain.

7) Penolakan

Kondisi di mana individu dihalau, diusir dan tidak diterima oleh lingkungannya. Individu yang kesepian ini akan menganggap dirinya akan ditinggalkan dan ditolak meskipun ada di tengah-tengah keramaian.

8) Isolasi

Kondisi di mana individu merasa terasing dari nilai-nilai dominan dan tujuan-tujuan dalam masyarakat. Pemicu dari keterasingan ini oleh faktor berupa manipulasi, agresivitas dan kemenangan.

Sedangkan (Peplau & Perlman, 1982) mengkategorisasikan aspek-aspek *loneliness* menjadi 3 bagian sebagai berikut :

1) *Need For Intimacy*

Manusia memiliki kebutuhan universal akan keintiman yang bertahan sepanjang hidupnya; jika kebutuhan ini tidak terpuaskan, maka akan terjadi kesepian.

2) *Cognitive Process*

Disebutkan juga bahwa penilaian dan pandangan seseorang terhadap ikatan sosialnya membuat mereka percaya bahwa kesepian berasal dari ketidakpuasan mereka terhadap hubungan tersebut.

3) *Social Reinforcement*

Ikatan sosial berfungsi sebagai semacam penguat; jika seseorang kurang menikmati interaksi sosial, ia akan menjadi lebih terisolasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan konsep kesepian dari Bruno yang aspeknya yaitu bosan, gelisah, merasa tidak dicintai, merasa disalah mengerti, tidak mempunyai sahabat, malas membuka diri, penolakan dan isolasi.

C. Hubungan kesepian dengan *selfie behavior*

Kesepian merupakan kondisi psikologis yang muncul ketika individu merasakan adanya kesenjangan antara hubungan sosial yang diharapkan dengan hubungan sosial yang dimiliki secara aktual. Menurut Perlman dan Peplau (1981), kesepian bukan sekadar keadaan fisik sendirian, melainkan pengalaman subjektif yang berkaitan dengan kurangnya kedekatan emosional atau kualitas hubungan interpersonal. Individu yang mengalami kesepian cenderung memiliki kebutuhan afiliasi yang tidak terpenuhi, sehingga terdorong untuk mencari alternatif pemenuhan kebutuhan sosial melalui berbagai cara, termasuk melalui media sosial.

Perkembangan media sosial menghadirkan ruang baru bagi individu untuk membangun identitas diri dan memperoleh pengakuan sosial. Salah satu bentuk perilaku yang menonjol adalah *selfie behavior*, yaitu perilaku mengambil, mengedit, dan mengunggah foto diri sendiri ke media sosial (Sorokowski et al., 2015). *Selfie* tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi diri, tetapi juga sebagai sarana komunikasi sosial dan pencarian validasi dari lingkungan sosial digital. Fausing (2013) menyatakan bahwa *selfie* merupakan cara individu membedakan diri dari orang lain serta membangun pengenalan diri yang unik melalui representasi wajah sebagai pusat ekspresi diri.

Seiring dengan perkembangan teknologi ponsel pintar dan jumlah pengguna ponsel pintar yang terus meningkat menjadi penyebab utama mengapa foto *selfie* sangat populer di berbagai tempat. Pengguna yang mengambil *selfie* sering kali membagikan foto-foto ini di platform media

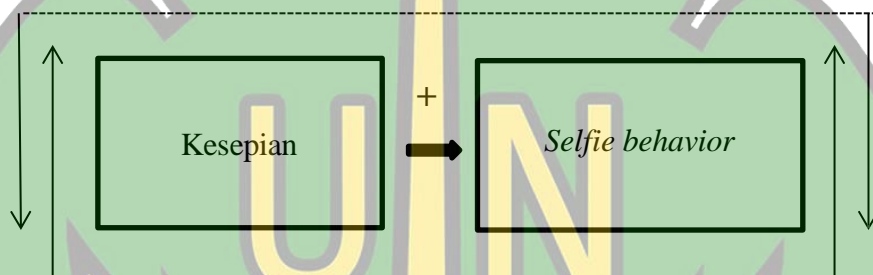
sosial, sehingga gambar-gambar tersebut sering menunjukkan impresi tertentu mengenai diri mereka melalui penampilan dan gaya pengambilan gambar mereka. Oleh karena itu, ada yang menginvestasikan banyak waktu dan usaha untuk mengedit atau menyempurnakan foto *selfie* mereka agar tampak menarik sebelum diunggah ke media sosial (Carpenter, 2012).

Sebagai hasilnya, sejumlah orang menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk mengedit atau memperbaiki foto *selfie* mereka supaya terlihat menarik sebelum diposting di media sosial (Weiser, 2015). Selain itu, tujuan dari mengambil *selfie* dan membagikannya kepada publik adalah untuk mendapatkan umpan balik dari orang lain, yang memungkinkan individu merasakan keterhubungan sosial dengan orang lain. Hal ini bertujuan untuk menjalin interaksi sosial dengan pengguna lain di media sosial, sehingga bisa mengurangi rasa kesepian yang dialami. Hal ini bisa menjadi salah satu penjelasan mengapa orang yang merasa lebih kesepian cenderung melaporkan perilaku *selfie* dengan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki tingkat kesepian yang lebih rendah (Charoensukmongkol, 2016).

Hubungan antara kesepian dan *selfie* behavior dapat dipahami melalui perspektif kebutuhan akan keterhubungan sosial. Individu yang merasa kesepian mungkin menggunakan *selfie* sebagai strategi untuk meningkatkan interaksi sosial secara daring dan memperoleh respons berupa *likes*, komentar, atau bentuk validasi lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Pittman dan Reich (2016) menunjukkan bahwa interaksi berbasis visual di media sosial dapat memengaruhi perasaan keterhubungan sosial dan kesepian. Meskipun

penelitian tersebut tidak secara spesifik hanya membahas *selfie*, temuan tersebut memperkuat asumsi bahwa aktivitas berbagi foto diri dapat berkaitan dengan dinamika perasaan kesepian.

Berdasarkan hubungan yang ada antara kedua variabel ini dengan rinci, hal ini terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka dapat dilihat dalam penelitian ini yaitu menguji hubungan antara kesepian dengan *selfie behavior*, dimana semakin tinggi tingkat kesepian yang dialami individu, maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk terlibat dalam *selfie behavior* sebagai bentuk kompensasi sosial di ruang digital. Hal ini menunjukkan bahwa *selfie behavior* dipandang sebagai salah satu upaya individu dalam memperoleh perhatian, penerimaan, dan validasi sosial guna mengurangi perasaan kesepian yang dialaminya. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat kesepian mahasiswa menurun, maka kecenderungan *selfie behavior* juga akan menurun. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kesepian dengan *selfie behavior* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kesepian dengan *selfie behavior* pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Unsyiah Kuala Banda Aceh. Semakin tinggi semakin tinggi tingkat kesepian yang dirasakan mahasiswa maka semakin tinggi pula *selfie behavior* yang dialami oleh mahasiswa FKIP. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat kesepian mahasiswa menurun, maka kecenderungan *selfie behavior* juga akan menurun.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode ilmiah yang bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara dua variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell,2016).

Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli,2019).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kesepian dengan *selfie behavior* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain dalam penelitian. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh

variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar mempengaruhi penelitian menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian.

Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) : Kesepian

Variabel terikat (Y) : *Selfie behavior*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kesepian

Berdasarkan penjelasan dari Bruno (2000) menjelaskan bahwa kesepian adalah suatu pengalaman pribadi, di mana seseorang bisa merasa kesepian walaupun di tengah keramaian. Kesepian adalah keadaan yang berkaitan dengan emosi dan pikiran, yang terutama ditandai dengan minimnya hubungan sosial dan munculnya perasaan terasingkan. Kesepian dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kesepian yang dikemukakan oleh Bruno yaitu bosan, gelisah, merasa tidak dicintai, merasa disalah mengerti, keterasingan, perasaan kesepian, penolakan, isolasi.

2. *Selfie behavior*

Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Balakrishnan dan Griffiths (2018). *Selfie behavior* (perilaku *selfie*) merupakan tindakan yang sangat populer untuk memotret diri sendiri dan membagikannya di media sosial. Hal ini sering kali dilakukan sebagai cara untuk mengatasi masalah rendahnya harga diri dan hubungan emosional.

Selfie behavior dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala dari aspek yang dikemukakan oleh Balakrishnan dan Griffiths (2018) yaitu

environmental enchcement, social competition, attention seeking, mood modification, self confidence dan subjective conformity.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelliti. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang berjumlah 6.577 mahsiswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1

Data Mahasiswa setiap jurusan

Program studi	Jenjang	Jumlah mahasiswa
Pendidikan Sejarah	S1	359
Pendidikan Ekonomi	S1	372
Pendidikan Geografi	S1	389
Pendidikan Bahasa Indonesia	S1	424
Pendidikan Bahasa Inggris	S1	527
Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	S1	467
Pendidikan Biologi	S1	416
Pendidikan Matematika	S1	353
Pendidikan Fisika	S1	278
Pendidikan Kimia	S1	269
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	475
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	501
Bimbingan dan Konseling	S1	435
PG PAUD	S1	369
Pendidikan Biologi (Gayo Lues)	S1	46
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	362
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	535
Total		6.577

Sumber : WEB Data mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (2025)

2. Sampel penelitian

Menurut Azwar (2017), subjek yang ada dalam sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi. Setiap elemen dalam populasi bisa dianggap sebagai sampel, terlepas dari apakah elemen tersebut mencerminkan seluruh karakteristik populasi dengan baik atau tidak. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel dilakukan dengan tujuan tertentu dan peneliti memilih sampel secara sengaja. Kriteria tertentu atau pertimbangan khusus biasanya menjadi dasar dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang jumlahnya 259 mahasiswa yang dinilai memenuhi kriteria penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai karakteristik sampel dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Merupakan mahasiswa aktif FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- 2) Berusia 19 s/d 25 tahun
- 3) Menggunakan media sosial
- 4) Rutin melakukan *selfie* dan meupload story ke sosial medianya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah menyiapkan alat untuk mengumpulkan data dan analisis. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan termasuk skala kesepian berdasarkan aspek-aspek yang dinyatakan

oleh Bruno (2000) dan sudah dimodifikasi oleh Zuraida (2024). Selain itu, juga terdapat skala *selfie behavior* yang dikembangkan oleh Balakrishna dan Griffiths (2018), yang berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Miswar, M. (2021). Aspek-aspek yang diukur pada variabel yang diteliti diubah menjadi indikator, dan dari indikator tersebut dibuat item instrumen dalam bentuk pertanyaan yang memiliki dua sisi, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable*, seperti yang diungkapkan oleh Azwar (2017), adalah pertanyaan yang memberikan dukungan kepada objek variabel yang diteliti, sedangkan pertanyaan *unfavorable* adalah pertanyaan yang tidak memberikan dukungan pada objek variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, susunan skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini terdiri dari empat pilihan jawaban yang terpisah. Di dalam skala ini terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 2
Skor Skala Favorable dan Skor Skala Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a. Skala *Selfie Behavior*

Balakrishnan dan Griffiths (2018). Membagi 6 komponen pada *selfie* yaitu:

1). *Environmental enrichment*

Menunjukkan bahwa individu dalam mengunggah foto *selfie* bertujuan untuk mengeksplorasi lingkungan dimana dirinya berada.

2) *Social competition*

Menunjukkan bahwa individu saat mengupload foto *selfie* berusaha untuk menunjukkan diri mereka dalam bentuk terbaik, sebagai cara untuk bersaing dengan teman atau orang lain yang juga suka mengunggah foto *selfie*.

3) *Attention seeking*

Menunjukkan bahwa ketika seseorang mengunggah foto *selfie*, tujuannya adalah untuk mendapatkan perhatian dari orang lain. Mereka mengharapkan komentar yang memberikan pujian mengenai penampilan atau kegiatan yang mereka bagikan di media sosial.

4) *Mood modification*

Seseorang sering kali meng-upload foto *selfie* ketika merasa sedih. Dengan mengunggah foto tersebut, tujuannya adalah untuk mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang lain agar suasana hati bisa berubah menjadi lebih baik.

5) *Self confidence*

Menunjukkan bahwa individu yang memposting foto *selfie* memiliki tujuan untuk menunjukkan sisi-sisi positif dalam diri mereka, seperti penampilan menarik, barang-barang mahal yang mereka miliki, atau

pengalaman berlibur di lokasi-lokasi yang indah. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi.

6) *Subjective conformity*

Menunjukkan bahwa individu mengunggah foto *selfie* umumnya pada saat dirinya berada dalam kelompok sehingga bertujuan untuk menunjukkan eksistensi dirinya dalam kelompok tersebut.

Tabel 3. 3
Blue Print awal skala *selfie behavior*

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Environmental enrichment</i>	Individu ingin mengeksplorasi lingkungan dimana dirinya berada	1,2,3,	22,23	5
2	<i>Social compotition</i>	Individu ingin bersaing dengan teman yang sama-sama memiliki kesenangan dalam mengunggah foto <i>selfie</i>	4,5,6,	24,25	5
3	<i>Attention seeking</i>	1. Individu ingin mencari perhatian melalui komentar yang berisi pujian terhadap penampilan	7,8,9,	26,27	5
		2. Individu ingin mencari perhatian melalui aktivitas yang diunggah pada media sosial	10,11,12,	28,29	5
4	<i>Mood modification</i>	Individu ingin mengubah suasana hati dengan cara mengunggah foto <i>selfie</i>	13,14,15	30,31	5
5	<i>Self confidence</i>	Individu ingin meningkatkan kepercayaan diri dengan mengunggah foto <i>selfie</i> untuk memperlihatkan hal-hal positif yang dimilikinya.	16,17,18	32,33	5
6	<i>Subjective conformity</i>	Individu ingin mengunggah foto <i>selfie</i> untuk menunjukkan eksistensi diri	19,20,21,	34,35	5
TOTAL			22	20	35

b. Skala Kesepian

Kesepian menurut penjelasan Bruno (2000) memiliki beberapa aspek, yaitu :

1) Bosan

Kondisi dimana individu mengalami rasa bosan yang tidak nyaman, serta perasaan lemah, tidak menarik dan tidak mampu mengapresiasi keadaan saat ini. Mereka yang bosan adalah mereka yang menganggap situasi saat ini membosankan.

2) Gelisah

Kondisi di mana seseorang mengalami perasaan galau dilanda kecemasan, tidak senang, merasa selalu khawatir, tidak nyaman dan tenang di dalam hati, dan merasa resah.

3) Merasa tidak dicintai

Kondisi dimana seseorang merasa tidak dicintai, merasa jauh dari persahabatan dan kerjasama, tidak dihormati, tidak diperlakukan secara lembut dan tidak memperoleh kasih sayang.

4) Merasa disalah mengerti

Kondisi di mana individu seakan-akan merasa dirinya tidak berguna dan disalahkan. Rasa disalah mengerti ini bisa memicu perasaan tidak mampu untuk bertindak, tidak percaya diri dan menimbulkan rasa rendah diri.

5) Tidak mempunyai sahabat

Maksudnya yaitu tidak mempunyai hubungan dekat meskipun memiliki banyak orang yang dikenal. Orang yang tidak berharga adalah orang yang tidak mempunyai teman, dalam skenario itu, dia sendirian, tidak ada ikatan dan tidak dapat dipisahkan..

6) Malas membuka diri

Suatu keadaan dimana individu lesu membangun koneksi, gelisah, takut disakiti, dan khawatir disakiti oleh orang lain.

7) Penolakan

Kondisi di mana individu dihalau, diusir dan tidak diterima oleh lingkungannya. Individu yang kesepian ini akan menganggap dirinya akan ditinggalkan dan ditolak meskipun ada di tengah-tengah keramaian.

8) Isolasi

Kondisi di mana individu merasa terasing dari nilai-nilai dominan dan tujuan-tujuan dalam masyarakat. Pemicu dari keterasingan ini oleh faktor berupa manipulasi, agresivitas, dan kemenangan.

Tabel 3. 4
Blue Print awal skala Kesepian

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Favoriabel	Unfavoriabel	
1	Bosan	1. Individu merasakan akan perasaan jenuh yang tidak menyenangkan	1	17	2
		2. Individu merasa lemah dan tidak tertarik dengan apapun.	2	18	2
2	Gelisah	1. Individu merasa sealalu khawatir	3	19	2
		2. Individu merasa resah dan tidak nyaman di dalam hati	4	20	2
3	Merasa tidak	1. Individu merasa tidak	5	21	2

	dicintai	mendapatkan kasih sayang dan tidak di hormati			
		2. Individu merasa tidak dicintai dan diperlakukan secara lembut	6	22	2
4	Merasa disalah mengerti	1. Individu merasa seakan dirinya tidak berguna dan disalahkan	7	23	2
		2. Individu merasa tidak percaya diri dan tidak mampu untuk bertindak.	8	24	2
5	Tidak mempunyai sahabat	1. Individu tidak mempunyai hubungan yang dekat dengan seseorang meskipun banyak orang yang dikenal.	9	25	2
		2. Individu merasa tidak dapat berbagi cengan orang lain dan tidak ada yang berada disampingnya	10	26	2
6	Malas membuka diri	1. Individu mersa tidak mampu menjalin keakraban dengan orang lain karena takut akan terluka.	11	27	2
		2. Individu merasa cemas dan takut orang-orang sekitarnya akan melukainya.	12	28	2
7	Penolakan	1. Individu merasa dihalau dan tidak diterima oleh lingkungannya.	13	29	2
		2. Individu menganggap dirinya akan ditinggalkan dan tolak meskipun ada ditengah keramaian.	14	30	2
8	Isolasi	1. Individu merasa terasingkan dari tujuan-tujuan hidup	15	31	2
		2. Individu mersa di jauhkan oleh orang-orang terdekat di lingkungan sekitarnya.	16	32	2
TOTAL			16	16	32

2. Uji Validasi

Penelitian ini menerapkan validitas isi. Azwar menjelaskan bahwa validitas isi menggambarkan sejauh mana item-item dalam tes mencakup seluruh area konten yang ingin diukur oleh tes tersebut. Artinya, mencakup seluruh area

konten tidak hanya berarti tes harus menyeluruh, tetapi juga isinya harus tetap relevan dan tidak melewati batas dari tujuan pengukuran (Azwar, 1996).

Pengujian validitas isi tidak dilakukan dengan analisis statistik, melainkan dengan analisis rasional. Salah satu cara yang praktis untuk menilai apakah validitas isi tercapai adalah dengan mengecek apakah item-item dalam tes telah disusun sesuai dengan desain yang ada, yaitu memenuhi batasan domain ukuran yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap item sesuai dengan indikator perilaku yang ingin ditampilkan (Azwar, 1996).

Lawshe (dalam Azwar, 2012) menciptakan *Content Validity Ratio* (CVR) yang berguna untuk mengevaluasi keabsahan konten dari item-item dengan menggunakan data yang berbasis pada empiris. Dalam pendekatan ini, sebuah kelompok yang terdiri dari para ahli, yang disebut *Subject Matter Experts* (SME), diminta memberikan pendapat mengenai apakah item dalam skala tersebut sangat penting untuk pelaksanaan dari konstruk teoritis yang ada. Item dianggap penting jika mampu dengan baik menggambarkan tujuan pengukuran. Para SME diminta menilai apakah setiap item adalah esensial dan sesuai dengan tujuan pengukuran skala, menggunakan lima tingkat, dari 1 (yang berarti tidak esensial dan tidak relevan sama sekali) hingga 5 (yaitu sangat esensial dan sangat relevan).

Expert judgement merupakan hasil dari penilaian yang dilakukan oleh para pakar. Penilaian ini dipengaruhi oleh sudut pandang pribadi mereka. Namun, kesepakatan mereka tentang mutu suatu item memberikan landasan yang solid

untuk memastikan validitas isi (*content validitt*), khususnya validitas logik (*logical validity*), pada saat item-item tersebut disusun ke dalam satu skala (Azwar, 2012).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2ne/n) - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penelitian

a. Hasil komputasi CVR dari skala *selfie behavior*

Berdasarkan pertolongan dari tiga ahli yang menggunakan metode *expert judgement*, sebuah aitem ditentukan apakah relevan atau tidak relevan sebagai instrumen pengukuran. Hasil yang didapat dapat dilihat pada tabel 3. 5 berikut ini.

Tabel 3. 5
Koefisien CVR Skala *selfie behavior*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	18.	1
2.	1	19.	1
3.	1	20.	1
4.	1	21.	1
5.	1	22.	1
6.	1	23.	1
7.	1	24.	1
8.	1	25.	1
9.	1	26.	1
10.	1	27.	1
11.	1	28.	1
12.	1	29.	1
13.	1	30.	1
14.	1	31.	1
15.	1	32.	1
16.	1	33.	1
17.	1	34.	1
		35	1

Menurut hasil dari evaluasi SME mengenai skala *selfie behavior*, yang terdapat pada tabel 3. 5, diketahui bahwa setiap nilai koefisien CVR lebih besar dari nol (0). Dengan demikian, semua item-item tersebut dianggap valid dan tepat

b. Hasil komputasi CVR dari skala kesepian

Berdasarkan pertolongan dari tiga ahli yang menggunakan metode *expert judgement*, sebuah aitem ditentukan apakah relevan atau tidak relevan sebagai instrumen pengukuran. Hasil yang didapat dapat dilihat pada tabel 3. 6 berikut ini.

Tabel 3. 6
Koefisien CVR Skala kesepian

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	17.	1
2.	1	18.	1
3.	1	19.	1
4.	1	20.	1
5.	1	21.	1
6.	1	22.	1
7.	1	23.	1
8.	1	24.	1
9.	1	25.	1
10.	1	26.	1
11.	1	27.	1
12.	1	28.	1
13.	1	29.	1
14.	1	30.	1
15.	1	31.	1
16.	1	32.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME terhadap skala *kesepian* pada tabel 3.3 memperoleh bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem-aitem tersebut dinyatakan valid dan akurat.

3. Uji Daya Beda Item

Azwar (2012) menjelaskan bahwa dalam analisis aitem dari skala psikologi yang mengukur sifat nonkognitif, faktor yang paling penting adalah kemampuan membedakan aitem. Kemampuan membedakan aitem (yang sering disebut salah sebagai validitas aitem) menunjukkan seberapa baik aitem bisa membedakan antara orang atau kelompok orang yang memiliki atribut yang diukur dan yang tidak memilikinya.

Analisis untuk menguji kemampuan membedakan item dapat dilakukan dengan SPSS. Hasil yang akan terlihat mencakup tabel Statistik Item-Total. Dalam tabel tersebut, kita akan melihat kolom Korelasi Item-Total yang sudah diperbaiki, di mana koefisien korelasi item-total yang telah dikoreksi akan ditemukan. Koefisien ini merupakan statistik yang memberikan informasi yang lebih akurat tentang kemampuan membedakan item.

Kriteria yang digunakan oleh penulis untuk memilih aitem bergantung pada total aitem, yang memiliki batas $r_{ix} \geq 0,25$. Azwar (2012) menyatakan bahwa aitem yang mendapatkan koefisien minimal $\geq 0,25$ dipandang memiliki kemampuan membedakan yang baik, sedangkan aitem yang mendapatkan nilai r_{ix} di bawah 0,25 dinilai memiliki kemampuan diferensiasi yang rendah.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Selfie Behavior*

Hasil analisis daya beda aitem pada skala *selfie behavior* dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3. 7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Selfie Behavior

No	Rix	No	Rix
1.	0,364	18.	0,476
2.	0,237	19.	0,398
3.	0,560	20.	0,611
4.	0,475	21.	0,759
5.	0,528	22.	0,308
6.	0,710	23.	0,282
7.	0,581	24.	0,341
8.	0,547	25.	0,572
9.	0,468	26.	0,532
10.	0,506	27.	0,497
11.	0,799	28.	0,653
12.	0,627	29.	0,750
13.	0,728	30.	0,638
14.	0,645	31.	0,643
15.	0,568	32.	0,580
16.	0,506	33.	0,531
17.	0,557	34.	0,354
		35.	0,591

rix \leq 0,25 yaitu nomor 2. Maka aitem yang terpilih berjumlah 34 aitem yang dapat dilihat pada tabel 3.8 *blue print* akhir skala *selfie behavior* berikut ini.

Tabel 3. 8
Blue Print akhir skala *selfie behavior*

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Enviornmental enchement</i>	Individu ingin mengeksplorasi lingkungan dimana dirinya berada	1,3	22,23	5
2	<i>Social compositition</i>	Individu ingin bersaing dengan teman yang sama-sama memiliki kesenangan dalam mengunggah foto <i>selfie</i>	4,5,6,	24,25	5
3	<i>Attention seeking</i>	1. Individu ingin mencari perhatian melalui komentar yang berisi pujian terhadap penampilan	7,8,9,	26,27	5
		2. Individu ingin mencari	10,11,12,	28,29	5

4	<i>Mood modification</i>	perhatian melalui aktivitas yang diunggah pada media sosial Individu ingin mengubah suasana hati dengan cara mengunggah foto <i>selfie</i>	13,14,15	30,31	5
5	<i>Self confidence</i>	Individu ingin meningkatkan kepercayaan diri dengan mengunggah foto <i>selfie</i> untuk memperlihatkan hal-hal positif yang dimilikinya.	16,17,18	32,33	5
6	<i>Subjective conformity</i>	Individu ingin mengunggah foto <i>selfie</i> untuk menunjukkan eksistensi diri	19,20,21,	34,35	5
TOTAL			21	20	34

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kesepian

Hasil analisis daya beda aitem pada skala kesepian dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini:

Tabel 3. 9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesepian

No	Rix	No	Rix
1.	0,630	17.	0,434
2.	0,678	18.	0,445
3.	0,536	19.	0,511
4.	0,653	20.	0,545
5.	0,710	21.	0,557
6.	0,535	22.	0,549
7.	0,736	23.	0,558
8.	0,485	24.	0,493
9.	0,604	25.	0,349
10.	0,574	26.	0,486
11.	0,322	27.	0,417
12.	0,353	28.	0,412
13.	0,733	29.	0,542
14.	0,783	30.	0,566
15.	0,247	31.	0,135
16.	0,683	32.	0,522

rix $\leq 0,25$ yaitu nomor 15 dan 31 Maka aitem yang terpilih berjumlah 30 aitem yang dapat dilihat pada tabel 3.10 *blue print* akhir skala *selfie behavior* berikut ini.

Tabel 3. 10
Blue Print akhir skala kesepian

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Favoriabel	Unfavoriabel	
1	Bosan	1. Individu merasakan akan perasaan jenuh yang tidak menyenangkan	1	17	2
		2. Individu merasa lemah dan tidak tertarik dengan apapun.	2	18	2
2	Gelisah	1. Individu merasa sealal khawatir	3	19	2
		2. Individu merasa resah dan tidak nyaman di dalam hati	4	20	2
3	Merasa tidak dicintai	1. Individu merasa tidak mendapatkan kasih sayang dan tidak di hormati	5	21	2
		2. Individu merasa tidak dicintai dan diperlakukan secara lembut	6	22	2
4	Merasa disalah mengerti	1. Individu merasa seakan dirinya tidak berguna dan disalahkan	7	23	2
		2. Individu merasa tidak percaya diri dan tidak mampu untuk bertindak.	8	24	2
5	Tidak mempunyai sahabat	1. Individu tidak mempunyai hubungan yang dekat dengan seseorang meskipun banyak orang yang dikenal.	9	25	2
		2. Individu merasa tidak dapat berbagi cengan orang lain dan tidak ada yang berada disampingnya	10	26	2
6	Malas membuka diri	1. Individu mersa tidak mampu menjalin keakraban dengan orang lain karena takut akan terluka.	11	27	2
		2. Individu merasa cemas dan takut orang-orang sekitarnya akan melukainya.	12	28	2
7	Penolakan	1. Individu merasa dihalau dan tidak diterima oleh	13	29	2

	lingkungannya.			
	2. Individu menganggap dirinya akan ditinggalkan dan tolak meskipun ada ditengah keramaian.	14	30	2
8	Isolasi Individu mersa di jauhkan oleh orang-orang terdekat di lingkungan sekitarnya.	16	32	2
	TOTAL	15	15	30

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini, pengujian keandalan dilakukan dengan cara menggunakan metode konsistensi internal yang disebut *Alpha Cronbach*, yang menguji konsistensi antara item atau bagian-bagian dari tes. Pada penelitian ini, perhitungan koefisien keandalan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 for Windows.

Adapun rumus untuk *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$a = 2[1-(Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

$Sx2$ = Varian skor X

Menurut Guilford dalam Sugiyono (2017) kriteria koefisien reliabilitas

Alpha Cronbach dikategorikan seperti tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3. 11

Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

c. Uji Reliabilitas Skala *Selfie Behavior*

Pada tahap pertama uji reliabilitas skala *selfie behavior*, diperoleh nilai = 0.940 yang menunjukkan skala ini memiliki reabilitas yang sangat tinggi. Uji reliabilitas skala *selfie behavior* dilakukan dalam dua tahap karena terdapat aitem dengan nilai $r_{ix} < 0,25$ yaitu nomor 2 sehingga perlu dilakukan uji ulang untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Pada tahap kedua uji reliabilitas, nilai yang diperoleh adalah = 0.971 yang menunjukkan bahwa skala ini memiliki reliabilitas sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3. 12

Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's Skala Selfie Behavior

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
<i>Selfie Behavior</i>	0.940	9.71

d. Uji Reliabilitas Skala Kesepian

Tahap pertama uji reliabilitas skala kesepian, diperoleh nilai = 0.930 yang menunjukkan skala ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Uji

reliabilitas skala kesepian dilakukan dalam dua tahap karena terdapat aitem dengan nilai $r_{ix} < 0,25$ yaitu nomor 15 dan 31 sehingga perlu dilakukan uji ulang untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Pada tahap kedua uji reliabilitas, nilai yang diperoleh adalah = 0.981 yang menunjukkan bahwa skala ini memiliki reliabilitas sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut ini

Tabel 3. 13

Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's Skala Kesepian

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
Kesepian	0.930	9.81

F. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Rangka menentukan uji statistik berupa analisis parametrik atau non parametrik yang digunakan dalam menganalisis data, perlu di lakukan uji prasyarat analisis atau uji asumsi.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritasan dari suatu populasi (data). Apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak, atau juga uji dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinieritasan data *Invalid source specified*. Uji asumsi yang di lakukan dalam penelitian ini, yakni:

1) Uji Normalitas

Menurut Siregar, S (2014) tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik. Data yang dinyatakan berdsitribusi normal jika nilai ($p > 0,05$), dengan menggunakan SPSS *versi 26 of Windows*.

2) Uji Linieritas.

Menurut Siregar, S. (2014) tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Untuk uji linieritas pada SPSS digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikasi pada *linearity* kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi. Teknik korelasi yang dipakai yaitu teknik *non parametric test Spearman's Rho rank correlation* yang dianalisis dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS *versi 26 of Windows*. Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (p) apabila $p < 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila $p > 0,05$ maka hipotesisnya ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya, pada tanggal 4 Agustus 2025 peneliti memberikan surat izin penelitian tersebut kepada bagian Subbag FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, lalu dijelaskan oleh Staff di bagian Subbag FKIP Universitas Syiah Kuala bahwasanya perlu menunggu persetujuan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala terlebih dahulu.

Tanggal 5 Agustus 2025 keluar keputusan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang bahwasanya diberi izin untuk pengumpulan data pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala, pada hari pengambilan surat izin tersebut peneliti meminta izin pada pihak Akademik untuk meminta bantuan mengenai penyebaran link kuesioner penelitian pada grup mahasiswa FKIP. Peneliti juga langsung turun kelapangan dan mengunjungi mahasiswa yang berada di berbagai prodi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh untuk membagikan link kuesioner penelitian secara langsung dimulai dari tanggal 6 Agustus 2025 sampai tanggal 19 Agustus 2025. Setelah proses pengumpulan data, peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian (*try out*) pada penelitian ini menggunakan teknik *try out* terpakai, yaitu suatu metode untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan data hanya satu kali, dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek terlebih dahulu dilakukan uji beda aitem untuk mengetahui aitem yang memenuhi persyaratan tertentu. Pada skala *selfie behavior* yang berjumlah 35 aitem, terdapat 1 aitem yang gugur sehingga tersisa 34 aitem valid. Sedangkan pada skala kesepian yang berjumlah 32 aitem, terdapat 2 aitem yang gugur sehingga tersisa 30 aitem valid yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai di dasarkan pada pertimbangan metodologis, dimana pengguna *try out* terpakai dinilai lebih efisien dari segi waktu dan sumber daya, mengingat populasi peneliti yang cukup banyak, yaitu ada 6.577 mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, maka dari itu peneliti menggunakan *try out* terpakai.

Proses pelaksanaan uji coba alat ukur dan penelitian dilakukan pada hari rabu, 6 Agustus 2025 sampai dengan 13 Agustus 2025. Penelitian dilakukan dengan cara disebarlink kuesioner oleh pihak akademik dan peneliti juga langsung turun kelapangan dan mengunjungi mahasiswa yang berada di berbagai prodi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh untuk membagikan link kuesioner penelitian secara langsung.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 259 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4. 1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah

Asal Daerah	Jumlah	Persentase
Pidie Jaya	43	16,6%
Banda Aceh	42	16,2%
Pidie	27	10,4%
Bireun	21	8,11%
Nagan Raya	20	7,7%
Aceh Selatan	19	7,3%
Aceh Besar	18	6,9%
Aceh Jaya	8	3,1%
Meulaboh	8	3,1%
Lhokseumawe	7	2,7%
Aceh Timur	7	2,7%
Aceh Tengah	7	2,7%
Aceh Singkil	5	1,9%
Aceh Tenggara	5	1,9%
Langsa	4	1,5%
Medan	4	1,5%
Simeulue	3	1,2%
Abdya	3	1,2%
Bener meriah	2	0,8%
Gayo Lues	2	0,8%
Langkat	1	0,4%
Padang Sidempuan	1	0,4%
Aceh Tamieng	1	0,4%
NTB	1	0,4%
Total	259	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Usia	Jumlah	Persentase
19 Tahun	17	6,6%
20 Tahun	44	17%
21 Tahun	31	12%
22 Tahun	61	23,6%
23 Tahun	72	27,8%
24 Tahun	34	13%
Total	259	100%

c. Subjek Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4. 3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	182	70,3%
Laki-laki	77	29,7%
Total	259	100%

d. Subjek berdasarkan Jurusan

Tabel 4. 4

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
Pendidikan Sejarah	13	5%
Pendidikan Ekonomi	31	12%
Pendidikan Geografi	12	4,7%
Pendidikan Bahasa Indonesia	14	5,4%
Pendidikan Bahasa Inggris	14	5,4%
Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	24	9,3%
Pendidikan Biologi	23	8,9%
Pendidikan Matematika	16	6,2%
Pendidikan Fisika	6	2,3%
Pendidikan Kimia	11	4,3%
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	13	5%
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	8	3,1%
Bimbingan dan Konseling	34	13,2%
PG PAUD	22	8,5%
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6	2,3%
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	11	4,3%
Total	259	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2013), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh berdasarkan nilai skor subjek berdasarkan satuan deviasi standar populasi.

a. Skala *Selfie Behavior*

Hasil analisis data deskripsi yang digunakan untuk melihat data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Selfie Behavior* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4. 5
Deskripsi Data Penelitian Skala Selfie Behavior

Variabel	Data Hipotik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Selfie Behavior</i>	136	34	85	17	136	61	100	19,6

Berikut rumus pengambilan data hipotetik:

Xmin : Jumlah aitem skala x 1

Xmax : Jumlah aitem skala x 4

Mean : $(X_{\max} + X_{\min}) / 2$

SD : $(X_{\max} - X_{\min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 34, maksimal 136, mean 85 dan standar deviasi 17. Sementara data empirik jawaban minimal adalah 61 maksimal 136, mean 100 dan standar deviasi 19,6. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan

dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorisasian:

Rendah : $X < (M - 1SD)$

Sedang : $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi : $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M : Mean empirik pada skala

SD : Standar deviasi empirik

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *selfie behavior* adalah sebagaimana pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6
Kategorisasi Skala Selfie Behavior

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 80,4$	30	12%
Sedang	$80,4 \leq X < 119,6$	181	70%
Tinggi	$119,6 \leq X$	48	18%

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi skala *selfie behavior* pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa yang berada pada kategori rendah sebanyak 30 orang (12%), kategori sedang sebanyak 181 orang (70%) dan kategori tinggi sebanyak 48 orang (18%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *selfie behavior* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala Kesepian

Hasil analisis data deskripsi yang digunakan untuk melihat data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kesepian dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7
Deskripsi Data Penelitian Skala Kesepian

Variabel	Data Hipotik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Selfie Behavior</i>	120	30	75	15	120	32	81,2	21,5

Berikut rumus pengambilan data hipotetik:

Xmin : Jumlah aitem skala x 1

Xmax : Jumlah aitem skala x 4

Mean : $(X_{\max} + X_{\min}) / 2$

SD : $(X_{\max} - X_{\min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 120, mean 75, dan standar deviasi 15. Sementara data empirik jawaban minimal adalah 32, maksimal 120, mean 81,2, dan standar deviasi 21,5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorisasian:

Rendah : $X < (M - 1SD)$

Sedang : $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi : $(M - 1SD) < X$

Keterangan:

M : Mean empirik pada skala

SD : Standar deviasi empirik

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala kesepian adalah sebagaimana pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4. 8

Kategorisasi Skala Kesepian

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 59,7$	36	14%
Sedang	$59,7 \leq X < 102,7$	179	69%
Tinggi	$102,7 \leq X$	44	17%

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi skala kesepian pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa yang berada pada kategori rendah sebanyak 36 orang (14%), kategori sedang sebanyak 179 orang (69%) dan kategori tinggi sebanyak 44 orang (17%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi kesepian pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh paling banyak berada pada kategori sedang.

C. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smornov* yang diolah menggunakan SPSS. Aturan yang digunakan adalah $p > 0,05$ maka data distribusi secara

normal. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka dinyatakan tidak berdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4. 9
Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	P
<i>Selfie Behavior</i>	0,115	0,000
Kesepian	0,094	0,000

Berdasarkan data tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa variabel *selfie behavior* menunjukkan data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,115 dan nilai signifikan (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Adapun data penelitian pada variabel kesepian berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,094 dan nilai signifikan (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi tidak normal dan tidak memenuhi kaidah uji normalitas, sehingga hasil penelitian ini dapat diartikan tidak normal dan tidak dapat digeneralisasikan dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti juga melakukan uji normalitas dengan tehnik lain untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan beberapa tehnik, yaitu uji *Shapiro–Wilk* dan uji skewness dan kurtosis dan hasilnya juga menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan agar dapat membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 26.0 untuk Windows, dengan menggunakan jalur *F linearty*. Hubungan antara variabel dianggap linier jika signifikat lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Hasil uji linearitas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10
Hasil Linearitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Linearity</i>	P
<i>Selfie Behavior</i>	1071,776	0,000
Kesepian		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F linearity* kedua variabel yaitu 1071,776 dengan nilai $p < 0,000$. Dikarenakan nilai p yang didapat lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linier antara variabel kesepian dengan *selfie behavior* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat yang sudah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa pada uji normalitas data penelitian berdistribusi secara tidak normal, sedangkan untuk uji linearitas menunjukkan adanya hubungan

secara linear. Setelah hasil dari uji prasyarat didapat maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini.

Dikarenakan hasil uji asumsi tidak memenuhi, maka dalam uji hipotesis yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan teknik *non parametric test Spearman's Rho rank correlation*. adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4. 11
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Spearman's correlation</i>	P
<i>Selfie Behavior</i> Kesepian	0,803	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = 0,803$. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau $p < 0,005$, artinya hipotesis pada penelitian ini diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dengan *selfie behavior* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan *selfie behavior* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Spearman*

menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kesepian dengan *selfie behavior* yang berarti hipotesis pada penelitian ini diterima. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai signifikansi rho (p) yaitu 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi (r) = 0,803 yang berarti terdapat korelasi antara kedua variabel atau diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *selfie behavior* dengan kesepian. Artinya, semakin tinggi *selfie behavior* maka semakin sering mahasiswa memposting foto *selfienya* pada media sosial sehingga perasaan kesepian yang dialami mahasiswa menjadi meningkat karna kurangnya interaksi sosial. Sebaliknya, rendahnya terjadinya *selfie behavior* maka kegiatan memposting foto *selfie* pada media sosial menjadi berkurang dan perasaan kesepianpun ikut menurun. Dengan demikian, hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

Dilihat dari kategorisasi skala kesepian pada sampel penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala memiliki tingkat kesepian pada kategorisasi rendah yaitu berjumlah 36 orang (14%), sedangkan pada kategorisasi sedang sebanyak 179 orang (69%) dan kategorisasi tinggi sebanyak 44 orang (17%). Untuk *selfie behavior* pada kategorisasi rendah berjumlah 30 orang (12%), sedangkan untuk kategorisasi sedang sebanyak 181 orang (70%) dan pada kategorisasi tinggi yaitu sebanyak 48 orang (18%). Artinya variabel kesepian dengan *selfie behavior* pada sampel penelitian ini mayoritas tergolong kedalam kategori sedang

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Ating Sugiarti (2024) dengan judul hubungan antara *attention seeking behavior* dan *loneliness* dengan *selfie behavior* pada remaja pengguna instagram. Pada penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *attention seeking behavior* dan *loneliness* dengan *selfie behavior* pada remaja pengguna instagram dengan nilai koefisien R 0,478 dan nilai F 51,417 dengan taraf signifikan ($p < 0,001$). Selain itu, terdapat hubungan yang positif signifikan antara *attention seeking behavior* dengan *selfie behavior*, ($r = 0,354$; $p < 0,01$). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *loneliness* dengan *selfie behavior* ($r = -0,379$; $p < 0,01$).

Penelitian oleh Imran, H., Khainum, S., & Shahzadi, M. (2023) penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi hubungan antara kesepian, motivasi diri, dan perilaku mengunggah swafoto di kalangan pecinta swafoto. Perilaku ini merupakan kontributor utama kecanduan media sosial dan melibatkan 300 mahasiswa (150 laki-laki dan 150 perempuan) dari berbagai universitas di Karachi dan Faisalabad. Rentang usia peserta berkisar antara 18 hingga 25 tahun. Sampel diambil menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Pengukuran berikut digunakan untuk menilai temuan, yaitu formulir demografi, skala perilaku selfitis, skala motivasi mengunggah swafoto, dan skala kesepian digunakan untuk menilai perilaku selfitis pecinta swafoto. Temuan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi diri dan selfitis. Motivasi diri merupakan prediktor signifikan dan positif terhadap kebiasaan berfoto selfie di kalangan pecinta *selfie*. Lebih

lanjut, penelitian ini juga menemukan hubungan signifikan dan negatif antara kesepian dan berfoto *selfie*.

Penelitian oleh Miswar (2021) dengan judul hubungan *narsisme* dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh. Pada penelitian ini didapatkan hasil korelasi yang positif yaitu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh dengan responden sebanyak 344 responden. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu diperoleh hasil korelasi maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,773$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan $r^2 = 0,597$ (59,7%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan narsisme dengan perilaku *selfie* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya, semakin tinggi kecenderungan narsisme maka semakin tinggi perilaku *selfie* yang dilakukan mahasiswa, sebaliknya jika semakin rendah kecenderungan narsisme maka semakin rendah perilaku *selfie* yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, ditemukan bahwa penelitian tersebut menggunakan salah satu variabel yang sama dengan penelitian ini yaitu perilaku *selfie* (*selfie behavior*). Penelitian ini memiliki hubungan yang positif atau signifikan. Sehingga kesepian memiliki kontribusi dalam meningkatkan *selfie behavior* seseorang. Apabila mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh memiliki tingkat rasa kesepian yang tinggi maka tercipta *selfie behavior* yang tinggi juga.

begitupun sebaliknya jika rasa kesepian mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh rendah maka akan rendah juga tingkat *selfie behavior* yang dimiliki mahasiswa mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu banyak mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner penelitian jika dibagikan secara online melalui grup wa sehingga peneliti langsung turun kelapangan pada saat pembagian kuesioner dan menunggu kesediaan para mahasiswa satu persatu pada saat proses pengisian kuesioner dari pertama sampai selesai sehingga membutuhkan waktu yang lama dikarekan banyaknya responden yang harus ditemui.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka diperoleh hasil bahwa korelasi $r = 0,803$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kesepian dengan *Selfie Behavior* pada mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima. Hasil dari uji analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh memiliki kesepian dan *Selfie Behavior* berada di tingkat sedang yaitu kesepian sebanyak 179 orang (69%) dan *Selfie Behavior* sebanyak 181 orang (70%).

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah :

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa disarankan agar dapat mengelola perasaan kesepian dengan cara membangun relasi sosial secara langsung dan tidak menjadikan perilaku *selfie* di media sosial sebagai satu-satunya pelarian emosional. Bersikap bijak dalam menggunakan media sosial dan membangun kepercayaan diri secara penting untuk menjaga keseimbangan psikologis.

2. Bagi universitas

Universitas diharapkan dapat mengembangkan program dukungan sosial, edukasi literasi digital, serta layanan konseling yang responsif guna membantu mahasiswa yang mengalami perasaan kesepian dan mengekspresikannya melalui perilaku *selfie*. Dengan demikian, kampus tidak hanya menjadi tempat belajar secara akademis, tetapi juga ruang yang mendukung kesehatan mental dan koneksi sosial bagi mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam tentang kesepian dan *selfie behavior* sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat mengeksplorasi jenis-jenis *selfie* seperti *selfie* biasa, *selfie* dengan filter dan *selfie* dengan *caption* tertentu, serta dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti yang tidak diteliti pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, N. (2013). pola asuh demokratis, kepercayaan diri, dan kemandirian mahasiswa baru, 2(1), 108-121.
- Aisy, Putri, R.R., dan Khairani, N.R.P., (2023) *Hubungan Perilaku Selfie Dengan Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Mahasiswa*. Artikel Karya Ilmiah Mahasiswa.
- Ating & Sugiarti (2024) *Hubungan antara attention seeking behavior dan loneliness dengan selfie behavior pada remaja pengguna instagram*. Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung. Diunduh dari <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/35929>
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balakrishnan, J., & Griffiths, M. D. (2018). An exploratory study of “Selfitis” and the development of the selfitis behavior scale. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 16(3), 722–736. <https://doi.org/10.1007/s11469-017-9844-x>
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2007). *Mastering Social Psychology*. Boston: Pearson Education Itc.
- Berg, L. (2018). Young consumers in the digital era: The *selfie* effect. *International Journal Consumer Studies*, 42(2), 379-388.
- Brehm, S., 2002. *Intimate Relationship*. New York. Mc. Graw Hill
- Bruno, F. J. (2000). *Conquer Loneliness, Menaklukkan Kesepian*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Carpenter, C. J. (2012). Narcissism on Facebook: Self-promotional and anti-social behavior. *Personality and Individual Differences*, 52, 482–486.
- Charoensukmongkol, P. (2016). Exploring personal characteristics associated with *selfie*-liking. *Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 10(2), 1-13.
- Chaudhari, B. L., Patil, J. K., Kadiani, A., Chaudhury, S., & Saldanha, D. (2019). Correlation of motivations for *selfie*-posting behavior with personality traits. *Industrial Psychiatry Journal*, 28(1), 123.

- Dewi, L. A. K. & Hamidah. (2013). Hubungan antara Kesepian dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja dengan Orangtua yang Bercerai. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 2 (3), 24-33
- Fausing, B. (2013). *Selfies and the search for recognition*. *Journal of Aesthetics & Culture*, 5(1), 1–11.
- Fox, J., & Rooney, M. C. (2015). The dark triad and trait self-objectification as predictors of men's use and self-presentation behaviors on social networking sites. *Personality and Individual Differences*, 76, 161-165.
- Hidayah, H., & Nurrahmi, F. (2019). Adiksi Instagram dan perilaku selfie pada remaja. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 173–189.
- Hurlock, EB (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Joy, D., & Venkatachalam, J. (2019). Personality and *selfie*-liking behaviour among college students. *Research Journal of Social Sciences*, 10(6).
- Ilyas, SM, & Fitria, S. (2021). Pengaruh *Selfie-liking* dan Penyesuaian Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pencerahan Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 142-153. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v4i2.3457>
- Imani, T.R (2020). Hubungan Antara Public Self Awareness dan *Selfie-liking* Pada Remaja Pengguna Instagram. Skripsi PSI. Universitas Paramadina.
- Imran, H., Khanum, S., & Shahzadi, M. (2023). The relationship of loneliness, self-motives, and selfie-posting behavior among selfie lovers. *Annals of Human and Social Sciences*, 4(3), 482-491.
- Krisnawati, Evina, dan Soetjningsih, C.H (2017). Hubungan Antara Kesepian Dengan *Selfie-liking* Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 122-127.
- Lou, L. A. I. L. E. L., Yan, Z., & Nickerson, A. (2012). An examination of the reciprocal relationship of loneliness and facebook use among first-year college students. *Journal Educational Computing Research*, 46(1), 105-117.
- Lou, L. L., Yan, Z., Nickerson, A., & McMorris, R. (2012). An examination of the reciprocal relationship of loneliness and facebook use among first-year college students. *Journal of Educational Computing Research*, 46(1), 105-117.

- Maghfiroh, Mawaddatul (2023) *Hubungan Antara Narsisme Dengan Motivasi Selfie Posting Behavior Pada Laki-Laki Pengguna Media Sosial*. Undergraduate thesis, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG. Diunduh dari <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/32264>
- Meilina, Nur Alifia (2022) *Hubungan Antara Kesepian Dengan Selfie-liking Pada Mahasiswa*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Sultan Agung
- Miswar, M. (2021) *Hubungan Kecendrungan Narsisme dengan Perilaku Selfie Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh*. Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry. Diunduh dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20198>
- Neno & Sebo, H.P (2022) *Pengaruh kepribadian lima besar terhadap selfie-liking di instagram pada remaja akhir di jabodetabek*. Tesis Sarjana, Universitas Pelita Harapan.
- Peplau, L. A. dan Perlman, D. (1982). *Loneliness: A Source Book of Current Theory, Research and Therapy*. New York: John Wiley & Sons
- Pittman, M., & Reich, B. (2016). Social media and loneliness: Why an Instagram picture may be worth more than a thousand Twitter words. *Computers in Human Behavior*, 62, 155–167.
- Reyes, E.M., alyssa, A.O., dkk. (2025) Body Acceptance, Body Dysmorphia Symptoms, and Selfie Behavior: Unpacking their Relationships Among Filipinos. *Journal of Makara human behavior studies in Asia*, 29(1), 1-14. <https://doi.org/10.7454/hubs.asia.1281024>
- Sembiring, K. D. R. (2017b). Hubungan antara kesepian dan kecenderungan sosial media media instagram. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 147-154.
- Setiawan, R. (2016). *Hubungan Antara Harga Diri dengan Kecendrungan Narsisme Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa di kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Situmeang, D.L (2021). Hubungan antara kesepian dengan motivasi *selfie* pada mahasiswa. (Disertasi). Diunduh dari <https://repository.unika.ac.id/25637/>
- Sorokowski, P., Sorokowska, A., Oleszkiewicz, A., Frackowiak, T., Huk, A., & Pisanski, K. (2015). Selfie posting behaviors are associated with narcissism among men. *Personality and Individual Differences*, 85, 123–127.

- Sung Y., Lee J.A., Kim E., Choi S.M. Why we post *selfies*: Understanding motivations for posting pictures of oneself. *Personality and Individual Differences*. 2016;97:260–265.
- Ulva, N. & Bukhari, B. (2019). Selfie di media sosial (studi pemaknaan dan konsep diri di Instagram pada mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 4(1)
- Weiser, E. B. (2015). Narcissism and its facets as predictors of *selfie*-posting frequency. *Personality and Individual Differences*, 86, 477–481.
- Yulistara, A. (2014a, Februari). Pamer foto *selfie* di media sosial, adakah manfaatnya? ini kata psikolog. *Wolipop*. Diakses dari: http://wolipop.detik.com/read/2014/02/07/11283_2/2490100_852/pamer-foto-selfie-dimedia-sosial-adakah-manfaatnya-inikata-psikolog



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1045/Un.08/FPsi/Kp.00.4/06/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 03 November 2023;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Ismiati, S.Ag.,M.Si., Ph.D Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Nova Monisa
NIM/Prodi : 190901089 / Psikologi
Judul : Hubungan Kesepian (Loneliness) Dengan Selfie Behavior Pada Mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 Juni 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1196/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/07/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190901089

Nama : NOVA MONISA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Gampong Meunasah Bie Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN KESEPIAN (LONELINESS) DENGAN SELFIE BEHAVIOR PADA MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

Banda Aceh, 04 Agustus 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 05 September 2025

Prof. Dr. Saffrihsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Tgk. Hasan Krueng Kalee, Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7412657 Faksimile (0651) 7551407

Laman : www.fkip.usk.ac.id, email : info@fkip.usk.ac.id

Nomor : 9454/UN11.F6/PK.03.08/2025

Darussalam, 1 Desember 2025

Lampiran : -

Hal : Telah Melakukan Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
di-

Tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nova Monisa
NPM : 190901089
Program Studi : Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
Tempat Penelitian : FKIP USK

Adalah benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Pengumpulan data pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Judul Penelitiannya:

"Hubungan Kesepian (Loneliness) dengan Selfie Behavior pada Mahasiswa FKIP Universitas Syiah
Kuala, Banda Aceh".

Demikian disampaikan, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Plt. Dekan

Dr. Sanusi, S.Pd, M.Si
NIP:197304141998021001

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Atsip

SKALA PENELITIAN KESEPIAN (*LONELINESS*) DAN *SELFIE BEHAVIOR*

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Hormat

Perkenalkan saya Nova Monisa (190901089), Mahasiswa Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan program studi (S-1). Saya mohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini.

Adapun kriteria responden dalam pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
2. Berusia 19 s/d 24 tahun
3. Menggunakan media sosial
4. Rutin melakukan selfie dan mengupload story ke media sosialnya.
5. Bersedia menjadi partisipan dan diharapkan mengisi identitas yang sesuai dengan data diri anda.

Terimakasih atas partisipasi Anda, dengan bantuan tersebut sangat berarti bagi saya. Mudah-mudahan kebaikan Anda dibalas oleh Allah SWT dan dipermudahkan segala urusan.

Aamiin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Nova monisa

IDENTITAS RESPONDEN

Bagian ini merupakan informasi terkait dengan data diri responden. Anda diminta untuk mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia. Setiap informasi yang Anda berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, data yang akurat tentang diri Anda sangat peneliti harapkan.

1. Nama (Inisial) :
2. Asal Daerah :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Jurusan :

Sebelum mengisi pernyataan tersebut, baca dan pahami terlebih dahulu. Kemudian pilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang mendekati atau paling menggambarkan diri saudara/i.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut

Sangat Setuju: Jika Anda merasa sangat cocok atau setuju sepenuhnya dengan pernyataan tersebut.

Setuju : Jika Anda merasa cocok atau setuju, tetapi tidak sepenuhnya

Tidak setuju : Jika Anda merasa tidak cocok atau kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Sangat tidak setuju : Jika Anda merasa sama sekali tidak cocok atau sangat tidak setuju.

Kuesioner I (Selfie Behavior)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka selfie dilingkungan kampus				
2	Saya suka mengabadikan moment ditempat-tempat yang menarik				
3	Saya suka mengunjungi kafe yang baru dibuka dan berselfie.				
4	Saya memastikan penampilan saya menarik sebelum saya melakukan selfie				
5	Bagi saya sebuah keharusan ketika berselfie menunjukkan paras yang cantik				
6	Saya suka berlomba dengan teman saya untuk mendapatkan like terbanyak saat mengunggah foto selfie				
7	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengedit foto saya sebelum mengunggahnya				
8	Saya mengunggah foto yang bagus agar menarik perhatian orang-orang				
9	Saya suka memakai filter ketika berselfie agar saya terlihat lebih cantik				
10	Saya suka mendapat komentar positif dari netizen ketika mengunggah foto				
11	Saya rutin mengunggah foto agar netizen tetap update berita saya				
12	Dengan mengunggah foto selfie, saya berharap teman-teman saya akan mengomentarnya				
13	Bagi saya dengan berselfie dapat mengurangi stress.				
14	Saya suka selfie saat sedih karena dapat mengubah suasana hati saya menjadi lebih baik				
15	Saya merasa lebih baik ketika mendapat komentar baik dari postingan saya				
16	Ketika orang-orang menyukai dan berkomentar positif mengenai postingan selfie saya, rasa percaya diri saya menjadi meningkat.				
17	Saya sangat percaya diri berselfie saat mendapatkan penghargaan.				
18	Ketika dapat memposting selfie yang bagus saya merasa sangat senang				
19	Saya mencoba menunjukkan sisi terbaik dengan mengambil berbagai foto agar terlihat bagus.				
20	Dalam sehari saya bisa melakukan selfie sampai puluhan kali				
21	Saya sering memposting selfie agar dikenal banyak orang				
22	Saya tidak suka berfoto di lingkungan kampus				
23	Saya tidak tertarik mengabadikan moment diberbagai tempat				
24	Saya tidak begitu peduli dengan penampilan saya ketika				

	berselfie.				
25	Saya tidak tertarik jika harus berlomba mendapatkan banyaknya like ketika mengunggah foto				
26	Saya tidak begitu peduli foto yang saya posting harus terlihat bagus				
27	Saya tidak suka memakai filter saat berselfie				
28	Saya tidak tertarik dengan komentar orang saat mengunggah foto				
29	Saya tidak tertarik untuk meupdate aktivitas saya di media sosial				
30	Saya tidak suka berselfie saat sedih				
31	Saya acuh ketika ada orang mengomentari postingan saya				
32	Ketika saya mendapatkan penghargaan saya tidak ingin diketahui oleh siapapun				
33	Saya tidak tertarik dengan postingan orang di media sosial				
34	Saya tidak suka orang mengenal saya				
35	Saya tidak sering melakukan selfie				

Kuesioner II (Kesepian)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa jenuh dengan kehidupan saya yang sekarang				
2	Saya merasa kehidupan yang saya jalani tidak menarik				
3	Ketika saya lagi sendirian saya cenderung overthinking				
4	Saya merasa tidak nyaman saat teman saya melakukan siaran langsung di media sosial instagram				
5	Saya merasa tidak ada satu orangpun yang menyayangi saya				
6	Saya tidak diperlakukan dengan baik walaupun sudah melakukan yang terbaik				
7	Saya merasa bahwa saya tidak berguna bagi orang lain				
8	Saya tidak berani mengambil sebuah keputusan yang tepat saat ada masalah				
9	Meskipun teman-teman saya banyak namun saya merasa kesepian				
10	Saya merasa tidak mempunyai hubungan yang begitu dekat dengan teman saya				
11	Saya takut percaya kepada orang yang baru saya kenal				
12	Ketika menjalin hubungan saya takut orang-orang akan melukai saya				
13	Saya merasa tidak diterima di lingkungan baru				
14	Walaupun berada didalam keramaian saya merasa sendiri				
15	Saya merasa khawatir dengan masa depan saya				
16	Saya merasa dijauhkan oleh teman-teman saya				

17	Saya senang dengan kehidupan yang saya jalani sekarang				
18	kehidupan yang saya jalani dipenuhi dengan hal-hal yang menarik				
19	Saya menjalani kehidupan yang menenangkan walaupun saat sendiri				
20	Saya merasa tenang menjalani hari-hari				
21	Saya dikelilingi oleh orang-orang yang menyayangi saya				
22	Saya merasa dihormati oleh orang-orang terdekat				
23	Saya merasa senang jika bisa membantu orang lain				
24	Saya mampu menyelesaikan masalah saya sendiri dengan yakin				
25	Saya mudah bergaul dan berteman dengan siapa saja				
26	Saya merupakan orang yang mudah berbagi dan memberi kepada siapapun.				
27	Saya sangat senang saat orang ada yang mendekati saya				
28	Saya banyak menjalin hubungan dengan orang lain karena saya ramah				
29	Saya diterima baik dilingkungan saya				
30	Saya merasa diperlakukan dengan baik oleh masyarakat dilingkungan sekitar saya				
31	.ketika saya cenderung gagal dalam suatu hal saya merasa tidak khawartir				
32	Teman-teman saya selalu ada saat saya dalam kondisi terpuruk				



TABULASI DATA TRY OUT SELFIE BEHAVIOR

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	4	4	1	3	3	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	69
3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	76	
4	3	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	81	
5	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	1	1	1	1	3	4	3	4	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	4	2	2	83	
6	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	97	
7	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	91	
8	3	4	2	3	3	1	2	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	1	4	2	2	2	1	2	3	3	3	2	82	
9	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
10	3	4	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	1	3	3	2	4	3	95	
11	2	4	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	75	
12	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	97	
13	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	85	
14	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	91	
15	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	93	
16	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	86	
17	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	93
18	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	1	2	86	
19	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	103	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
21	2	4	2	4	4	1	3	3	2	4	1	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	99	
22	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	94
23	3	4	3	4	1	1	1	3	2	4	2	1	4	4	2	4	3	4	3	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	80	
24	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
25	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	108	
26	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	89
27	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84
28	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	86	
29	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	93

32	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	4	2	2	4	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	65
33	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	59
34	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	42	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
36	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	75	
37	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	69	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	79	
39	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	1	2	2	3	1	3	2	1	1	3	2	2	1	75	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	79	
41	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	2	1	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	82	
42	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	62	
43	1	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	1	2	1	4	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	74	
44	2	2	3	4	2	2	2	1	2	1	4	4	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	61	
45	4	3	1	1	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	76	
46	1	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	68		
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
48	3	3	3	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	3	72	
49	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	67		
50	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
53	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89	
54	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	92	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
56	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
58	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	71	
59	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	71	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	86	

UJI REABILITAS DAN UJI DAYA BEDA ITEM *TRY OUT SELFIE BEHAVIOR*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,8833	,58488	60
VAR00002	2,8833	,99305	60
VAR00003	2,6333	,80183	60
VAR00004	3,2667	,54824	60
VAR00005	3,0167	,72467	60
VAR00006	2,1167	,88474	60
VAR00007	2,7333	,88042	60
VAR00008	2,6500	,87962	60
VAR00009	2,7000	,84973	60
VAR00010	2,9833	,62414	60
VAR00011	2,3333	,87656	60
VAR00012	2,4167	,84956	60
VAR00013	2,7167	,88474	60
VAR00014	2,5000	,94779	60
VAR00015	3,0000	,71307	60
VAR00016	3,0167	,62414	60
VAR00017	2,8500	,75521	60
VAR00018	3,0667	,66042	60
VAR00019	3,0667	,60693	60
VAR00020	2,2500	1,05163	60
VAR00021	2,1833	,91117	60
VAR00022	2,6500	,65935	60
VAR00023	2,7833	,71525	60

VAR00024	2,7667	,76727	60
VAR00025	2,2500	,87576	60
VAR00026	2,6833	,79173	60
VAR00027	2,5833	,86928	60
VAR00028	2,4833	,74769	60
VAR00029	2,4333	,81025	60
VAR00030	2,1000	,87721	60
VAR00031	2,6500	,73242	60
VAR00032	2,5500	,72311	60
VAR00033	2,6667	,70511	60
VAR00034	2,6333	,80183	60
VAR00035	2,3500	,81978	60

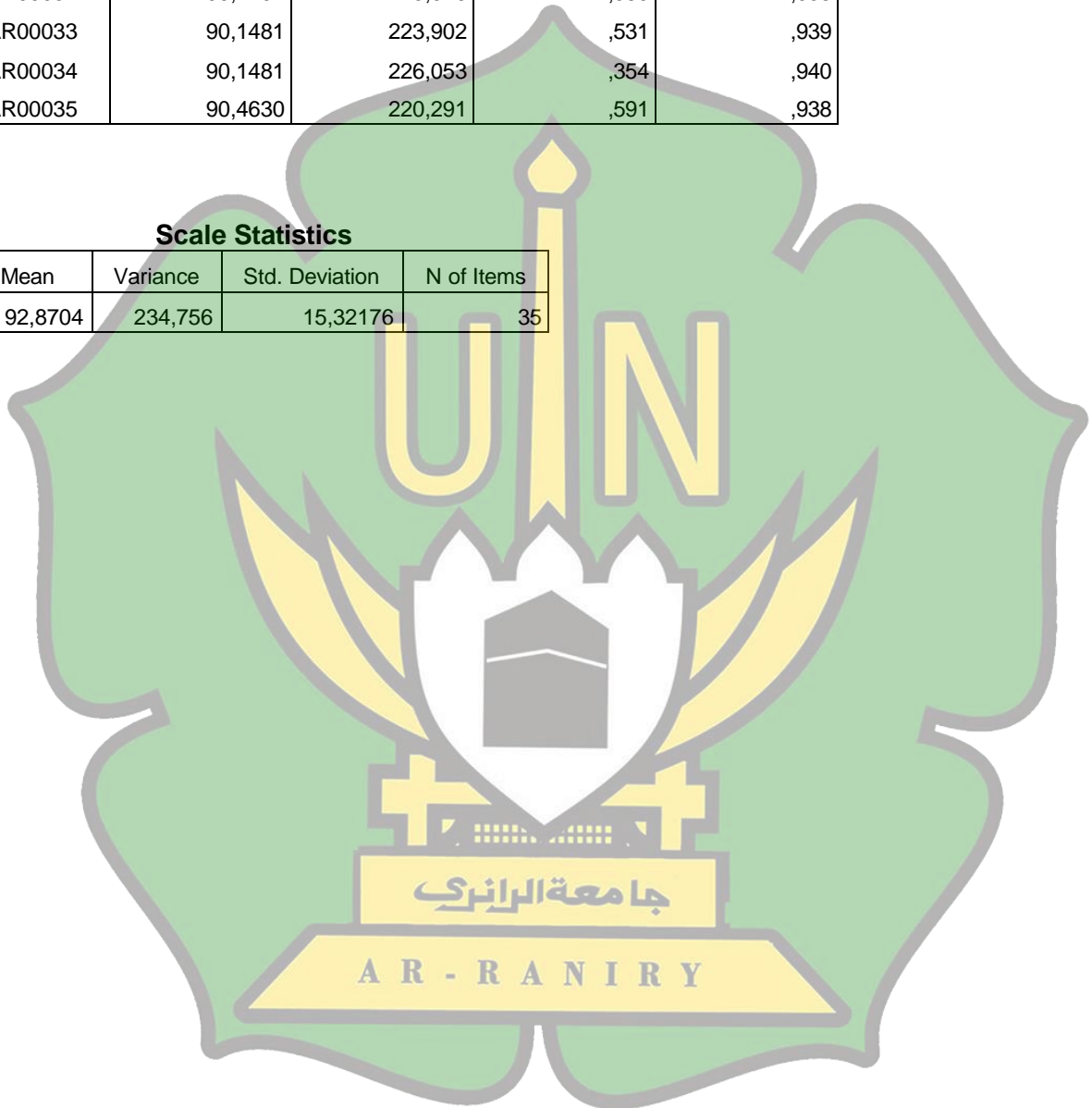
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90,0185	228,245	,364	,940
VAR00002	89,9444	226,733	,237	,942
VAR00003	90,2963	221,382	,560	,938
VAR00004	89,6111	227,035	,475	,939
VAR00005	89,8333	223,689	,528	,939
VAR00006	90,7963	216,920	,710	,937
VAR00007	90,1481	219,298	,581	,938
VAR00008	90,2963	219,307	,547	,939
VAR00009	90,2037	222,920	,468	,939
VAR00010	89,9259	225,353	,506	,939
VAR00011	90,6481	214,421	,799	,936
VAR00012	90,5000	218,670	,627	,938
VAR00013	90,2778	215,676	,728	,937
VAR00014	90,4630	216,404	,645	,937
VAR00015	89,9074	222,425	,568	,938
VAR00016	89,9074	225,067	,506	,939
VAR00017	90,0556	221,676	,557	,938
VAR00018	89,8519	224,921	,476	,939
VAR00019	89,7963	227,071	,398	,940
VAR00020	90,7222	215,487	,611	,938
VAR00021	90,6852	214,144	,759	,936
VAR00022	90,1852	228,720	,308	,940
VAR00023	90,0185	228,735	,282	,941
VAR00024	90,0000	226,755	,341	,940
VAR00025	90,5556	219,346	,572	,938

VAR00026	90,0556	223,110	,532	,939
VAR00027	90,2037	222,241	,497	,939
VAR00028	90,3333	220,830	,653	,938
VAR00029	90,4074	217,718	,750	,937
VAR00030	90,7778	217,535	,638	,938
VAR00031	90,1667	222,217	,643	,938
VAR00032	90,2407	223,016	,580	,938
VAR00033	90,1481	223,902	,531	,939
VAR00034	90,1481	226,053	,354	,940
VAR00035	90,4630	220,291	,591	,938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
92,8704	234,756	15,32176	35



32	3	3	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	82	
33	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	3	3	3	2	4	1	1	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	70	
34	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	78		
35	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	94		
36	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	4	3	4	3	1	2	2	2	89		
37	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
38	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	90
39	2	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	81	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	
41	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	123		
42	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	1	3	2	4	3	4	4	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	83	
43	2	2	4	4	2	2	1	4	2	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	2	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	2	4	2	73	
44	3	4	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	89	
45	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	1	2	4	4	1	2	2	2	2	2	1	3	80	
46	3	3	3	3	2	4	2	1	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	91	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88
48	3	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	68	
49	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	73	
50	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	86	
51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
52	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	1	3	2	3	3	4	70	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
54	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	127	
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
56	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	99	
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
58	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	96	
59	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
60	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	86	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	4	1	98	
62	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	92		
63	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	90	
64	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
65	3	3	4	4	2	4	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	4	2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	88	

66	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	71	
67	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	83	
68	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
69	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	1	64	
70	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	78		
71	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	70
72	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	90	
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	90	
74	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	103	
75	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	91	
76	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	
77	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	101	
78	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	104	
79	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	86	
80	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	93	
81	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	86	
82	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	83	
83	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	89	
84	3	4	4	3	1	2	4	3	3	1	2	2	2	4	4	3	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	100	
85	2	4	4	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	1	1	3	4	2	1	4	2	2	3	3	3	2	4	1	3	93	
86	2	1	3	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	2	3	4	1	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	80		
87	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	77	
88	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	106	
89	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	91	
90	3	3	4	4	1	3	2	3	3	1	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	87	
91	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	84	
92	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	74	
93	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	67		
94	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
95	2	2	3	4	1	4	4	2	4	2	1	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	84	
96	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	80	
97	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	87	
98	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	99	
99	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	85	

100	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	73	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
102	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	87	
103	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	76	
104	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	93	
105	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	91		
106	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	4	3	3	1	1	66	
107	3	2	3	3	1	2	2	4	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	83	
108	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	81	
109	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	2	2	1	73	
110	2	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	1	2	2	3	4	2	4	3	4	3	1	2	4	3	2	1	95	
111	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	3	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	82	
112	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	112	
113	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
114	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	82	
115	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	88	
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
117	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	82	
118	2	1	4	1	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	4	1	95	
119	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113	
120	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	114	
121	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	77	
122	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	91	
123	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
124	3	3	4	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	70	
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
126	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	122	
127	4	2	3	3	1	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	80
128	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	107		
129	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	104	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	134	
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	132
133	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	91	

168	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	110	
169	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
171	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	85
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	107	
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
174	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	106	
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
184	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	107	
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	104	
186	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3	1	3	3	1	61
187	3	3	3	3	2	3	4	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	73
188	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	87
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	95	
191	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	82	
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
195	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	113	
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	101	
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	106	
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
199	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
201	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	92	

32	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	60
33	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	58
34	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	39	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
36	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	71	
37	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	75
39	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	1	2	2	3	1	3	2	1	1	3	2	2	2	1	74	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75	
41	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	1	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	80	
42	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	56
43	1	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	69	
44	2	2	3	4	2	2	2	1	2	1	4	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	56	
45	4	3	1	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	73		
46	1	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	67	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
48	3	3	3	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	1	68	
49	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	63	
50	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	58	
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
53	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
54	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	88	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
56	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
58	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	68	
59	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	68	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	83	
61	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75		
62	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
63	1	2	3	2	1	3	3	4	2	1	2	1	1	3	3	1	1	1	3	3	4	1	1	1	4	3	1	1	2	1	60	
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
65	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	2	4	3	3	3	72	

UJI REABILITAS DAN UJI DAYA BEDA ITEM *TRY OUT* KESEPIAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,4333	,88999	60
VAR00002	2,3667	,71228	60
VAR00003	2,6333	,71228	60
VAR00004	2,3500	,91735	60
VAR00005	2,1167	,86537	60
VAR00006	2,4000	,76358	60
VAR00007	2,2000	,81926	60
VAR00008	2,4000	,76358	60
VAR00009	2,3833	,73857	60
VAR00010	2,3000	,78762	60
VAR00011	2,8667	,72408	60
VAR00012	2,7333	,73338	60
VAR00013	2,3333	,72875	60
VAR00014	2,4333	,88999	60
VAR00015	2,8667	,83294	60
VAR00016	2,2500	,91364	60
VAR00017	1,9833	,70089	60
VAR00018	2,0667	,79972	60
VAR00019	2,0167	,67627	60
VAR00020	2,1333	,67565	60
VAR00021	1,9833	,65073	60

VAR00022	2,1000	,72952	60
VAR00023	1,8333	,76284	60
VAR00024	2,1500	,65935	60
VAR00025	2,2000	,73184	60
VAR00026	2,1833	,72467	60
VAR00027	2,2000	,65871	60
VAR00028	2,2000	,73184	60
VAR00029	2,0500	,67460	60
VAR00030	2,0667	,68561	60
VAR00031	2,6000	,78546	60
VAR00032	2,0667	,75614	60

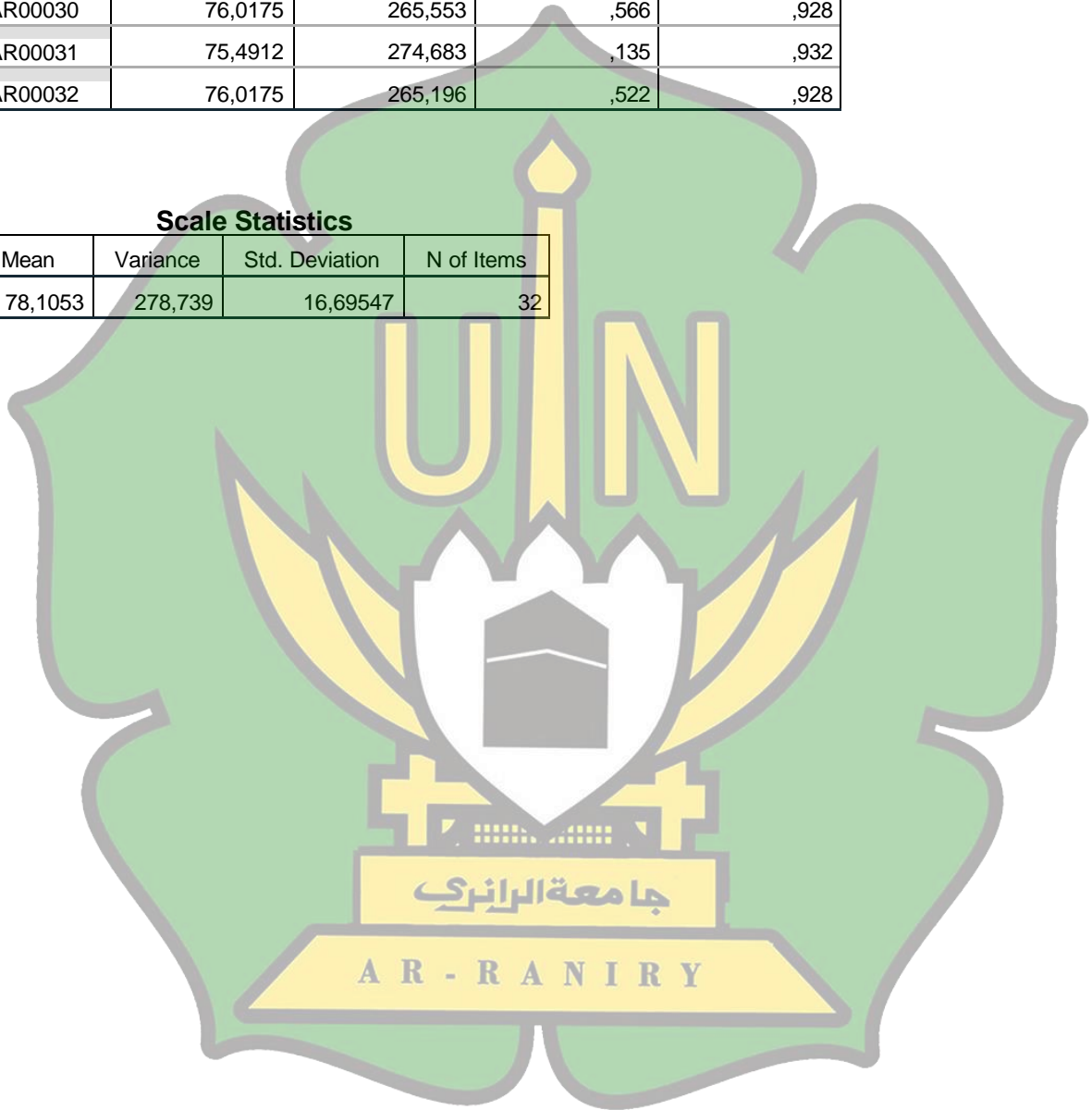
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75,3509	253,268	,630	,927
VAR00002	75,3684	253,165	,678	,926
VAR00003	74,8596	259,373	,536	,928
VAR00004	75,5263	253,539	,653	,926
VAR00005	75,8421	252,064	,710	,925
VAR00006	75,5088	259,862	,535	,928
VAR00007	75,7018	251,463	,736	,925
VAR00008	75,2982	258,820	,485	,929
VAR00009	75,4211	256,498	,604	,927
VAR00010	75,5614	257,536	,574	,927
VAR00011	74,6491	267,410	,322	,931
VAR00012	74,9123	265,653	,353	,930
VAR00013	75,5614	253,465	,733	,925
VAR00014	75,4386	248,893	,783	,924
VAR00015	74,7719	269,036	,247	,932
VAR00016	75,6842	252,470	,683	,926
VAR00017	76,1228	268,395	,434	,929
VAR00018	76,0526	267,015	,445	,929
VAR00019	76,1228	267,145	,511	,928
VAR00020	75,9825	266,125	,545	,928
VAR00021	76,1228	266,145	,557	,928
VAR00022	76,0175	264,982	,549	,928
VAR00023	76,2807	263,956	,558	,928

VAR00024	75,9474	267,836	,493	,929
VAR00025	75,8947	269,596	,349	,930
VAR00026	75,9298	266,531	,486	,929
VAR00027	75,8947	269,453	,417	,929
VAR00028	75,8772	268,324	,412	,929
VAR00029	76,0351	266,284	,542	,928
VAR00030	76,0175	265,553	,566	,928
VAR00031	75,4912	274,683	,135	,932
VAR00032	76,0175	265,196	,522	,928

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
78,1053	278,739	16,69547	32



HASIL REABILITAS DAN UJI DAYA BEDA ITEM PENELITIAN

SELFIE BEHAVIOR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	259	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	259	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,0965	,65470	259
VAR00002	2,9923	,83986	259
VAR00003	3,3127	,55569	259
VAR00004	3,1236	,69896	259
VAR00005	2,6757	,99369	259
VAR00006	3,0154	,79225	259
VAR00007	3,0309	,80153	259
VAR00008	3,0116	,78000	259
VAR00009	3,1467	,61134	259
VAR00010	2,7838	,91052	259
VAR00011	2,8263	,86978	259
VAR00012	2,9768	,81140	259
VAR00013	2,8649	,91132	259
VAR00014	3,1622	,67396	259
VAR00015	3,2046	,61680	259
VAR00016	3,0502	,71622	259
VAR00017	3,1544	,60943	259
VAR00018	3,2432	,56265	259
VAR00019	2,6680	1,04445	259
VAR00020	2,7375	,94857	259

VAR00021	2,7529	,76296	259
VAR00022	2,9807	,73901	259
VAR00023	3,0232	,76214	259
VAR00024	2,7104	,96304	259
VAR00025	2,9653	,77431	259
VAR00026	2,8842	,87720	259
VAR00027	2,8649	,76318	259
VAR00028	2,8417	,87273	259
VAR00029	2,5869	,99766	259
VAR00030	2,9228	,76365	259
VAR00031	2,8571	,79659	259
VAR00032	2,9537	,74564	259
VAR00033	2,9228	,80804	259
VAR00034	2,7568	,90579	259

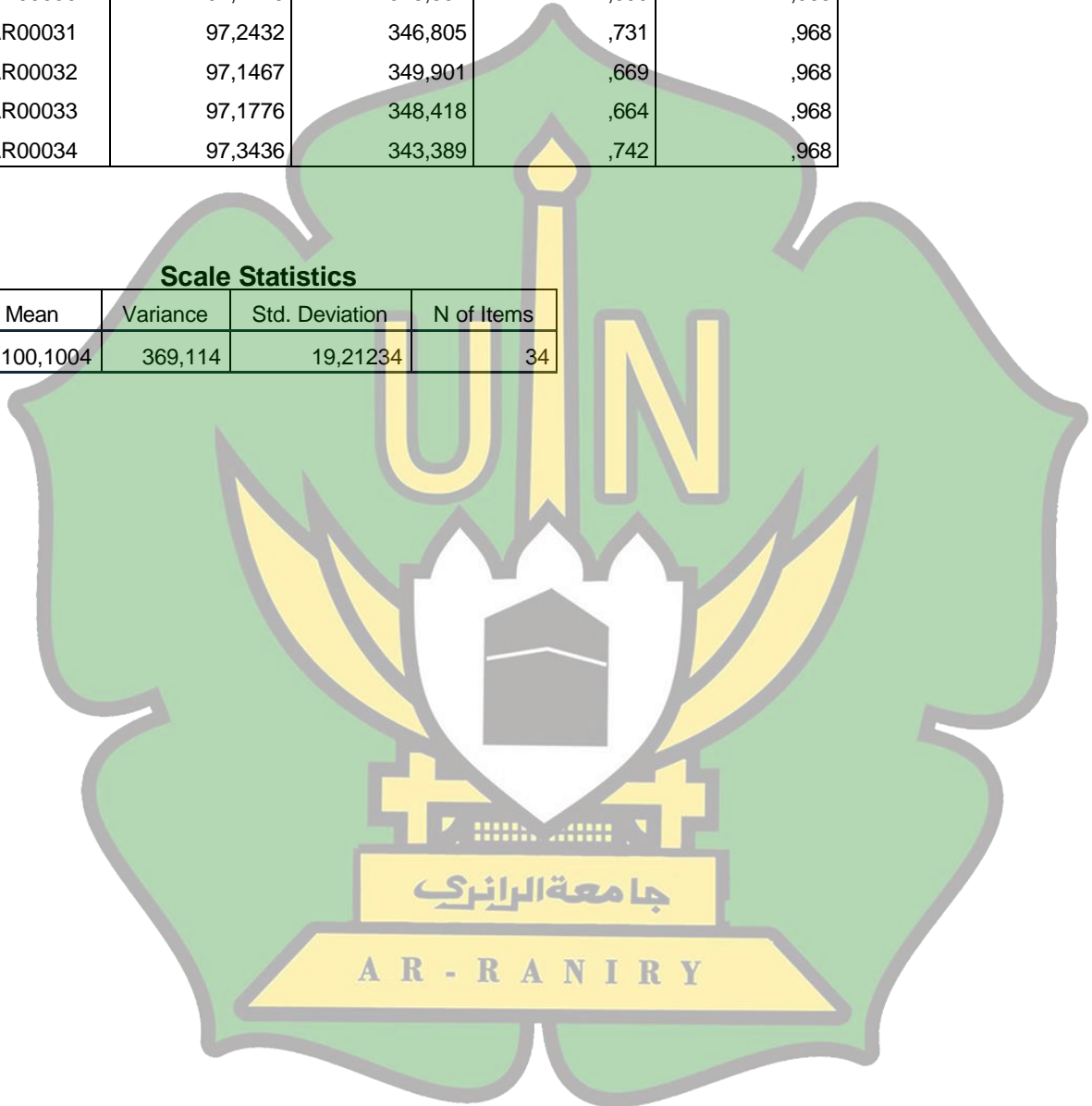
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	97,0039	352,391	,663	,969
VAR00002	97,1081	345,957	,719	,968
VAR00003	96,7876	356,959	,564	,969
VAR00004	96,9768	351,821	,641	,969
VAR00005	97,4247	339,315	,787	,968
VAR00006	97,0849	347,838	,699	,968
VAR00007	97,0695	348,375	,672	,968
VAR00008	97,0888	347,771	,713	,968
VAR00009	96,9537	353,463	,665	,969
VAR00010	97,3166	340,907	,814	,968
VAR00011	97,2741	342,913	,790	,968
VAR00012	97,1236	346,085	,741	,968
VAR00013	97,2355	342,956	,750	,968
VAR00014	96,9382	352,283	,647	,969
VAR00015	96,8958	354,094	,631	,969
VAR00016	97,0502	351,459	,638	,969
VAR00017	96,9459	354,416	,624	,969
VAR00018	96,8571	356,456	,581	,969
VAR00019	97,4324	339,502	,741	,968
VAR00020	97,3629	341,565	,760	,968
VAR00021	97,3475	354,561	,486	,969
VAR00022	97,1197	354,765	,496	,969
VAR00023	97,0772	352,482	,561	,969

VAR00024	97,3900	341,347	,754	,968
VAR00025	97,1351	350,683	,615	,969
VAR00026	97,2162	345,356	,705	,968
VAR00027	97,2355	348,157	,715	,968
VAR00028	97,2587	342,448	,802	,968
VAR00029	97,5135	339,817	,769	,968
VAR00030	97,1776	348,852	,690	,968
VAR00031	97,2432	346,805	,731	,968
VAR00032	97,1467	349,901	,669	,968
VAR00033	97,1776	348,418	,664	,968
VAR00034	97,3436	343,389	,742	,968

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100,1004	369,114	19,21234	34



HASIL REABILITAS DAN UJI DAYA BEDA ITEM PENELITIAN KESEPIAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	259	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	259	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,981	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,8108	,86654	259
VAR00002	2,7722	,84349	259
VAR00003	2,9575	,76890	259
VAR00004	2,8108	,91017	259
VAR00005	2,6525	,96594	259
VAR00006	2,7876	,87453	259
VAR00007	2,6757	,92081	259
VAR00008	2,8224	,84869	259
VAR00009	2,8224	,82083	259
VAR00010	2,7490	,88635	259
VAR00011	3,0734	,73560	259
VAR00012	3,0193	,77486	259
VAR00013	2,7297	,84698	259
VAR00014	2,8417	,86381	259
VAR00015	2,6911	,96707	259
VAR00016	2,5135	,90798	259
VAR00017	2,5946	,96936	259
VAR00018	2,5869	,93343	259
VAR00019	2,6023	,91083	259
VAR00020	2,5483	,97676	259
VAR00021	2,6332	,92794	259

VAR00022	2,4595	1,00835	259
VAR00023	2,6216	,89555	259
VAR00024	2,6409	,90135	259
VAR00025	2,6371	,93569	259
VAR00026	2,6680	,86590	259
VAR00027	2,7027	,87184	259
VAR00028	2,5869	,91244	259
VAR00029	2,5907	,92472	259
VAR00030	2,6873	,92692	259

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78,4788	434,545	,767	,980
VAR00002	78,5174	433,801	,810	,980
VAR00003	78,3320	440,300	,685	,981
VAR00004	78,4788	434,809	,721	,981
VAR00005	78,6371	428,379	,842	,980
VAR00006	78,5019	433,546	,787	,980
VAR00007	78,6139	429,967	,843	,980
VAR00008	78,4672	435,793	,747	,980
VAR00009	78,4672	436,172	,763	,980
VAR00010	78,5405	433,327	,783	,980
VAR00011	78,2162	443,984	,596	,981
VAR00012	78,2703	442,384	,614	,981
VAR00013	78,5598	432,627	,841	,980
VAR00014	78,4479	434,543	,769	,980
VAR00015	78,5985	430,652	,782	,980
VAR00016	78,7761	431,795	,805	,980
VAR00017	78,6950	429,918	,799	,980
VAR00018	78,7027	430,760	,809	,980
VAR00019	78,6873	432,076	,794	,980
VAR00020	78,7413	428,596	,827	,980
VAR00021	78,6564	430,118	,832	,980
VAR00022	78,8301	426,715	,846	,980
VAR00023	78,6680	431,649	,821	,980
VAR00024	78,6486	432,996	,778	,980
VAR00025	78,6525	429,964	,829	,980
VAR00026	78,6216	433,562	,795	,980
VAR00027	78,5869	434,298	,769	,980
VAR00028	78,7027	429,822	,855	,980

VAR00029	78,6988	429,552	,850	,980
VAR00030	78,6023	431,047	,808	,980

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81,2896	462,989	21,51719	30



HASIL DATA EMPIRIK *SELFIE BEHAVIOR*

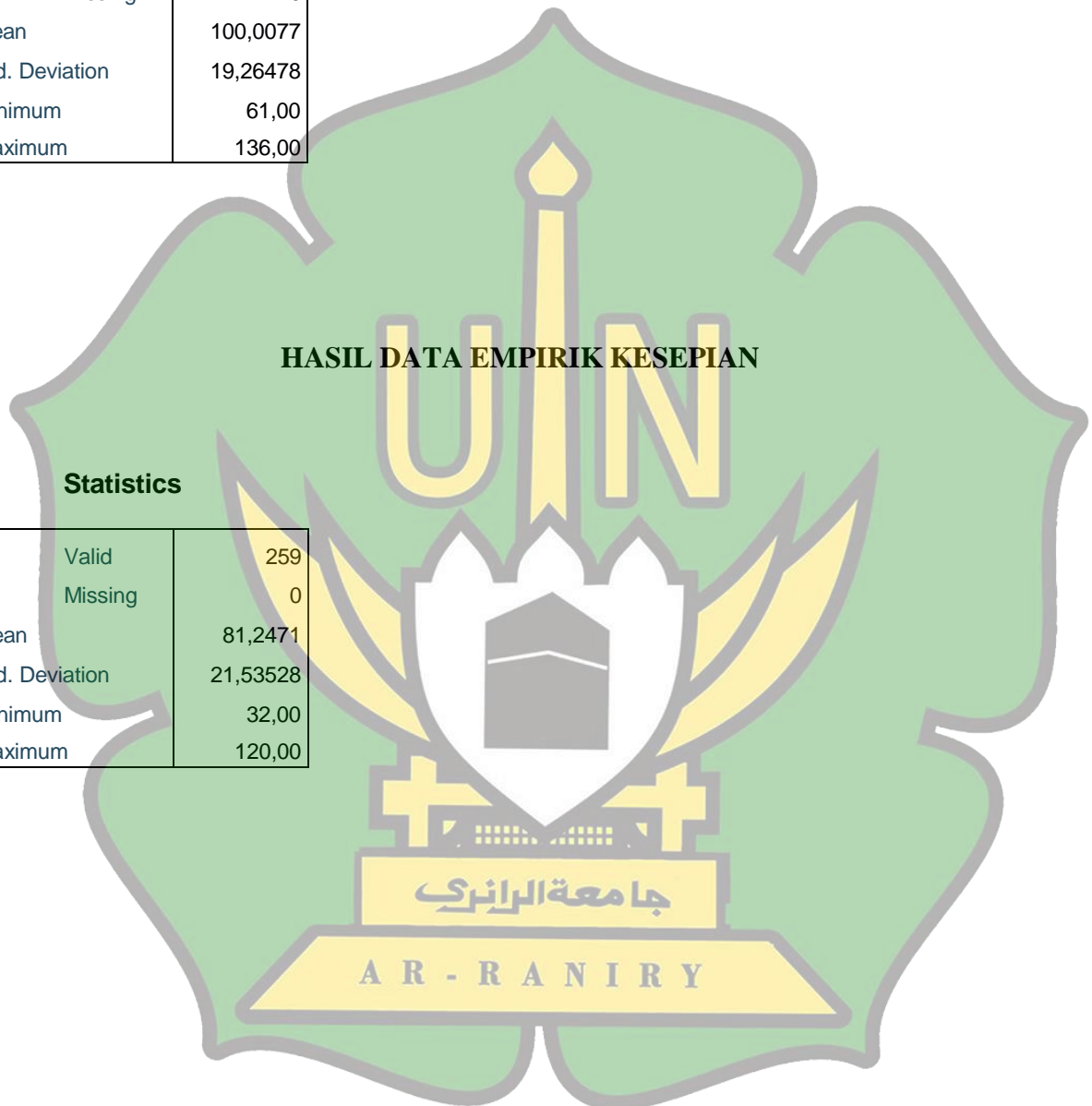
Statistics

N	Valid	259
	Missing	0
Mean		100,0077
Std. Deviation		19,26478
Minimum		61,00
Maximum		136,00

HASIL DATA EMPIRIK KESEPIAN

Statistics

N	Valid	259
	Missing	0
Mean		81,2471
Std. Deviation		21,53528
Minimum		32,00
Maximum		120,00



UJI KATEGORISASI *SELFIE BEHAVIOR*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	30	11,6	11,6	11,6
	sedang	181	69,9	69,9	81,5
	tinggi	48	18,5	18,5	100,0
	Total	259	100,0	100,0	

UJI KATEGORISASI KESEPIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	36	13,9	13,9	13,9
	sedang	179	69,1	69,1	83,0
	tinggi	44	17,0	17,0	100,0
	Total	259	100,0	100,0	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

HASIL DATA PENELITIAN *SELFIE BIHAVIOR* DAN KESEPIAN

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X	
N		259	259	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	100,0077	81,2471	
	Std. Deviation	19,26478	21,53528	
Most Extreme Differences	Absolute	,115	,094	
	Positive	,115	,094	
	Negative	-,104	-,083	
Test Statistic		,115	,094	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,001 ^d	,019 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000	,016
		Upper Bound	,002	,023

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Hasil Banding Dengan Beberapa Uji Normalitas Menggunakan Shapiro Dan Swekness

HASIL UJI NORMALITAS SHAPIRO-WILK

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	,117	259	,000	,933	259	,000
X	,094	259	,000	,953	259	,000

- a. Lilliefors Significance Correction

HASIL UJI NORMALITAS SWEKNESS DAN KURTOSIS *SELFIE BEHAVIOR*

Statistics

Y

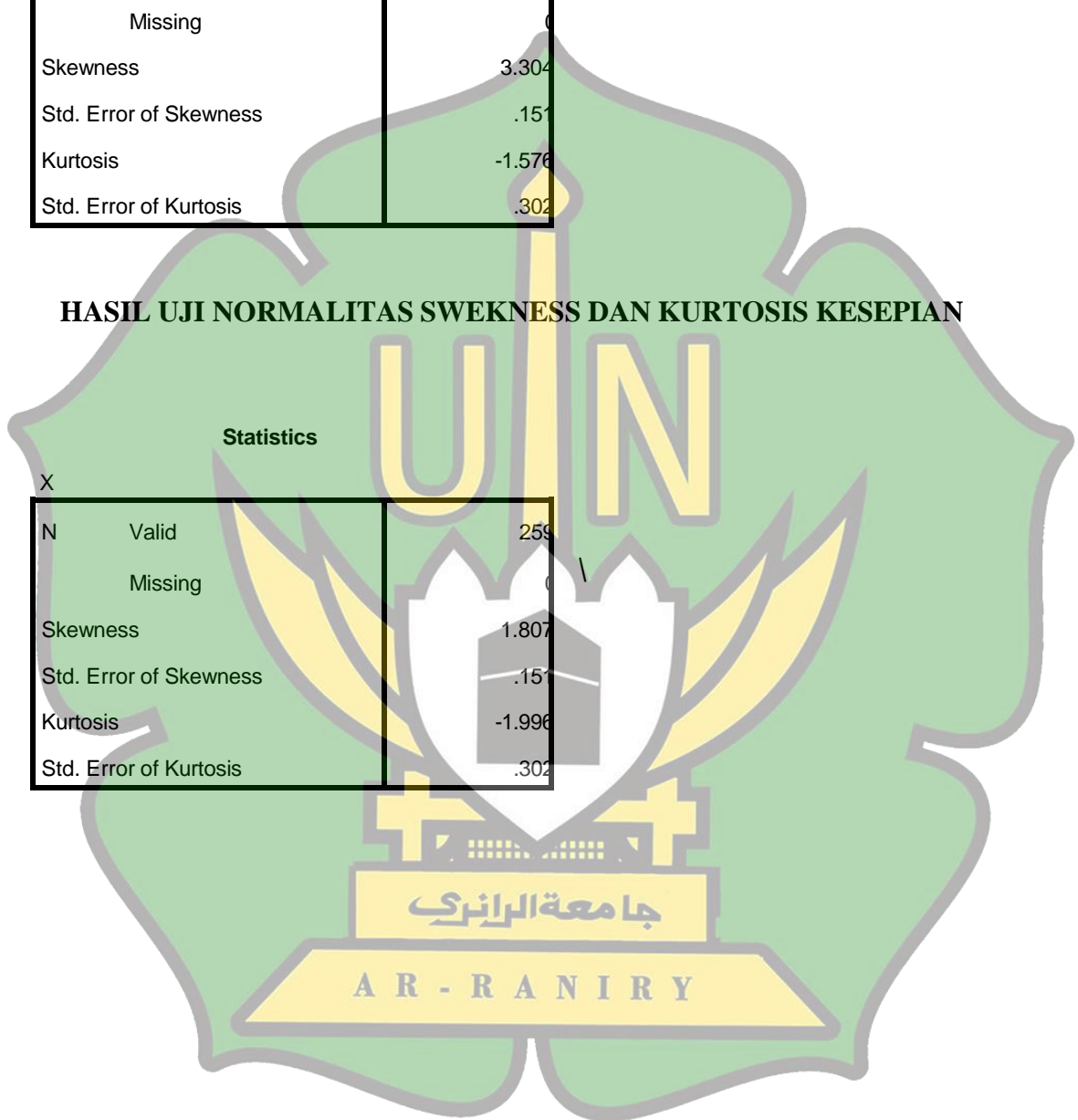
N	Valid	259
	Missing	0
	Skewness	3.304
	Std. Error of Skewness	.151
	Kurtosis	-1.576
	Std. Error of Kurtosis	.302

HASIL UJI NORMALITAS SWEKNESS DAN KURTOSIS KESEPIAN

Statistics

X

N	Valid	259
	Missing	0
	Skewness	1.807
	Std. Error of Skewness	.151
	Kurtosis	-1.996
	Std. Error of Kurtosis	.302



2. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	259	100,0%	0	0,0%	259	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Y * X	Between Groups	(Combined)	83682,128	63	1328,288	21,460	,000
		Linearity	66339,388	1	66339,388	1071,776	,000
		Deviation from Linearity	17342,739	62	279,722	4,519	,000
	Within Groups		12069,857	195	61,897		
	Total		95751,985	258			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	,832	,693	,935	,874

3. Uji Hipotesis

Correlations

		Y	X
Spearman's rho	Y	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	259
X	X	Correlation Coefficient	,803**
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	259

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).